



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA
DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMEN

OLEH

CLAUDIA SANDRYANI TIMBU GERE (C2214201022)

DEA SAPUTRI (C2214201024)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA
MARIS MAKASSAR**

2026



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA
DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
dalam Program Studi Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH

**CLAUDIA SANDRYANI TIMBU GERE (C2214201022)
DEA SAPUTRI (C2214201024)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA
MARIS MAKASSAR**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/NIM :

1. Claudia Sandryani Timbu Gere/C2214201022
2. Dea Saputri/C2214201024

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Januari 2026

Yang menyatakan,



Claudia Sandryani Timbu Gere



Dea Saputri

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)

2. Dea Saputri (C2214201024)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul skripsi : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar

Telah disetujui oleh Dewan pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di: Makassar

Tanggal : Rabu, 28 Januari 2026

Dewan pembimbing

Pembimbing 1



(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)
NIDN: 0925027603

Pembimbing 2



(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)
NIDN: 0927038903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini di ajukan oleh:

Nama : 1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)
2. Dea Saputri (C2214201024)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan dewan pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk melaksanakan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1	: Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes	()
Pembimbing 2	: Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep	()
Penguji 1	: Asrijal Bakri, Ns., M.Kes	()
Penguji 2	: Felisima Ganut, Ns., M.Kep	()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Senin, 02 Februari 2026

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D

NIDN: 0913098201

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : 1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)

2. Dea Saputri (C2214201024)

Menyatakan bahwa menyetujui dan memberikan wewenangan sepenuhnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain.

Makassar, 26 Februari 2026

Yang menyatakan



Claudia Sandryani Timbu Gere



Dea Saputri

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jenjang strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar Jurusan Keperawatan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi dunia akademik maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial anak. Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan waktu dan tenaga mereka. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar atas segala dukungan, arahan, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Serlina Sandi, Ns., M.Kep. Ph.D, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar atas bimbingan, perhatian, serta dukungannya dalam kelancaran proses akademik yang penulis jalani hingga penyusunan skripsi ini.
3. Mery Solon, Ns., M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar atas dukungan dan kontribusinya dalam menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif selama penulis menjalani perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini.

4. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep, selaku wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar dan selaku dosen pembimbing 2 dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Wirmando, Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar atas bimbingan, dukungan, serta arahnya selama penulis menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes, selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Asrijal Bakri Ns., M.Kes, selaku dosen penguji 1, atas masukan, koreksi, serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Felisima Ganut Ns., M.Kep, selaku dosen penguji 2, atas waktu, perhatian, dan arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf STIK Stella Maris Makassar atas segala ilmu, bimbingan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
10. Teristimewa penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua serta keluarga penulis atas segala doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh teman-teman seperjuangan sejak semester 1 hingga saat ini, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi selama di kampus. Dan juga terima kasih kepada teman-teman asrama yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis tinggal di Makassar. Secara khusus, penulis

menyampaikan terima kasih kepada Suster Asrama Sitti Miriam atas bimbingan, perhatian selama penulis tinggal di asrama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya.

Makassar, 28 Januari 2026

Penulis

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Nikodemus Sili Beda)

Claudia Sandryani Timbu Gere, Dea Saputri

ABSTRAK

Penggunaan media sosial pada remaja terus meningkat seiring perkembangan teknologi digital dan telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi, namun intensitas penggunaan yang tinggi berpotensi memengaruhi perilaku sosial remaja. Interaksi yang lebih sering dilakukan melalui media sosial dapat berdampak pada pola hubungan sosial, seperti berkurangnya komunikasi tatap muka dan menurunnya kualitas interaksi dengan lingkungan sekitar. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena remaja berada pada fase perkembangan sosial yang rentan terhadap berbagai pengaruh eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial remaja di SMA Negeri 2 Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 258 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner penggunaan media sosial dan kuesioner perilaku sosial. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial remaja di SMA Negeri 2 Makassar ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$). Remaja dengan intensitas penggunaan media sosial yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perubahan dalam pola interaksi sosial dibandingkan remaja dengan penggunaan yang lebih rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki keterkaitan yang bermakna dengan perilaku sosial remaja. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dikelola secara bijak dan seimbang agar tidak mengganggu interaksi sosial secara langsung serta mendukung perkembangan sosial remaja secara optimal.

Kata kunci : Penggunaan media sosial, perilaku sosial, remaja

Referensi : 2019-2025

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND THE SOCIAL
BEHAVIOR OF TEENAGERS AT SMA NEGERI 2 MAKASSAR***

(Supervised by Elmiana Bongga Linggi dan Nikodemus Sili Beda)

Claudia Sandryani Timbu Gere, Dea Saputri

ABSTRACT

The use of social media among adolescents continues to increase in line with the development of digital technology and has become part of their daily activities. Social media provides convenience in communicating and obtaining information, but high intensity of use has the potential to affect adolescent social behavior. More frequent interactions through social media can have an impact on social relationship patterns, such as a reduction in face-to-face communication and a decline in the quality of interaction with the surrounding environment. This condition is of particular concern because adolescents are in a phase of social development that is vulnerable to various external influences. This study aims to determine the relationship between social media use and the social behavior of adolescents at SMA Negeri 2 Makassar. This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The study sample consisted of 258 respondents selected using stratified random sampling. Data were collected through a social media usage questionnaire and a social behavior questionnaire. Data analysis was performed using the chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed a significant relationship between social media usage and the social behavior of adolescents at SMA Negeri 2 Makassar ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). Adolescents with higher intensity of social media use tended to show changes in social interaction patterns compared to adolescents with lower use. This study concluded that social media use has a meaningful correlation with adolescent social behavior. Therefore, social media use needs to be managed wisely and in a balanced manner so as not to interfere with direct social interaction and to support optimal adolescent social development.

Keywords : social media use, social behavior, adolescents

Reference : 2019-2025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Umum Tentang Remaja	8
1. Pengertian remaja	8
2. Tahap perkembangan remaja	9
B. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial	11
1. Pengertian Media Sosial	11
2. Jenis- jenis Media Sosial	11
3. Aplikasi Media Sosial	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial	15
5. Dampak positif dan negatif penggunaan Media Sosial	16
6. Indikator penggunaan media sosial	18
C. Tinjauan Umum Perilaku Sosial	20
1. Pengertian perilaku sosial	20

2. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial.....	21
3. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial.....	22
4. Indikator perilaku sosial.....	24
D. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Sosial Anak.....	26
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	28
A. Kerangka Konseptual.....	28
B. Hipotesis Penelitian	29
C. Definisi Operasional.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Instrumen Penelitian	35
E. Uji coba alat ukur	36
F. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian	38
G. Etika penelitian.....	38
H. Pengolahan dan Penyajian Data.....	39
I. Analisis Data.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Pengantar	42
2. Gambaran lokasi penelitian	42
3. Karakteristik Responden	44
4. Karakteristik penggunaan media sosial	46
5. Hasil analisa variabel yang diteliti.....	49
B. Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penggunaan Media Sosial.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Penggunaan Media Sosial.....	37
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas	45
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Aplikasi Media Sosial ..	46
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Aplikasi media sosial	47
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Durasi Penggunaan.....	48
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan media Sosial.....	49
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Sosial	49
Tabel 5.9 Analisis Hubungan Antara kedua variabel	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema kerangka konseptual	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan

Lampiran 2 Lembar konsultasi bimbingan

Lampiran 3 Lembar permohonan menjadi responden

Lampiran 4 Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 5 Kuesioner penggunaan media sosial dan perilaku sosial

Lampiran 6 Hasil uji validitas kuesioner penggunaan media sosial

Lampiran 7 Master tabel

Lampiran 8 Hasil analisis data SPSS

Lampiran 9 Surat pengantar pengambilan data awal

Lampiran 10 Surat keterangan izin penelitian

Lampiran 11 Surat keterangan lolos etik

Lampiran 12 Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 13 Surat keterangan uji turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi di era globalisasi sangat meningkat pesat, apalagi banyak teknologi komunikasi yang berkembang dalam era digital seperti platform-platform internet yang banyak dijumpai di teknologi komunikasi saat ini yang biasa kita kenal sebagai media sosial. Media sosial ini merupakan salah satu alat alternatif yang digunakan oleh individu dalam mencari informasi, sebagai alternatif dalam berinteraksi jarak jauh, berbagi konten yang menarik perhatian, yang terhubung melalui jaringan internet. Interaksi yang digunakan bisa dilakukan secara individu atau secara kelompok untuk berkomentar, menyukai konten, atau fitur-fitur yang dapat ditemukan di platform tersebut (Mutiara et al., 2024).

Menurut *We Are Social* (2024), perkembangan teknologi informasi telah mendorong peningkatan signifikan dalam penggunaan internet dan media sosial diseluruh dunia. Yang mencapai 5,35 miliar orang, di mana 5,04 miliar di antaranya aktif menggunakan media sosial. Di kawasan Asia Tenggara, proporsi penduduk yang menggunakan internet mencapai 76,8%, dan penggunaan media sosial sekitar 60,3% dari populasi. Di Indonesia, dari total populasi 278,7 juta jiwa, tercatat sebanyak 185,3 juta merupakan pengguna internet, dan sekitar 139,0 juta diantaranya aktif di media sosial. Rata-rata waktu yang dihabiskan masyarakat Indonesia untuk mengakses media sosial mencapai 3 jam 8 menit per hari.

Berdasarkan data dari asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII, 2024), distribusi pengguna internet berdasarkan wilayah di Indonesia didominasi oleh Pulau Jawa sebesar 83,64%, sedangkan pulau Sulawesi menempati posisi terendah dengan 68,35% pengguna.

Pengguna media sosial di Indonesia di dominasi oleh kelompok usia remaja. Data menunjukkan bahwa terdapat sekitar 23,9 juta pengguna berusia 10-14 tahun, 22,9 juta berusia 15-19 tahun, dan 21,8 juta berusia 20-24 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok dominan dalam penggunaan media sosial dan menjadi sasaran penting dalam memahami dampak media sosial terhadap perilaku mereka.

Pada masa ini, remaja memiliki kecenderungan untuk mencoba hal-hal baru, termasuk dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Media sosial menjadi salah satu wadah yang di anggap paling efektif bagi remaja untuk mengekspresikan diri, mendapatkan validasi dari lingkungan serta membentuk identitas sosial (Jasmine, 2022). Kemudahan akses dan berbagai fitur menarik dari media sosial membuat remaja semakin aktif dalam menggunakannya untuk berbagai tujuan, baik untuk hiburan, membangun pertemanan, maupun mencari informasi (Ayub & Sulaeman, 2022).

Namun, seiring dengan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial, muncul pula berbagai fenomena yang menunjukkan dampak negatif dari media tersebut terhadap keseharian remaja. Banyak remaja yang menjadi lebih tertutup, lebih sibuk dengan *gadget* masing-masing, dan kurang memiliki minat untuk membangun interaksi secara langsung. Kecanduan media sosial juga dapat mengakibatkan gangguan pada rutinitas harian, seperti kurang tidur, menurunnya konsentrasi saat belajar, hingga terganggunya hubungan sosial dalam keluarga maupun lingkungan sekolah (Ayub & Sulaeman, 2022). Bahkan, media sosial sering kali menjadi ruang terjadinya perundungan (*cyberbullying*), penyebaran konten negatif, serta mencari perhatian berlebihan yang mengarah pada perilaku tidak sehat (Bunaya et al., 2023).

Pengaruh kuat media sosial dalam kehidupan remaja masa kini berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap perilaku sosial

mereka. Perilaku sosial mencakup kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti menjalin hubungan interpersonal, bekerja sama, berkomunikasi, menunjukkan empati, serta mematuhi norma-norma sosial yang berlaku (Crone et al., 2022). Ketika remaja lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya dibandingkan dengan interaksi langsung di dunia nyata, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam membangun relasi sosial yang sehat. Kebiasaan mengekspresikan emosi dan pendapat melalui teks atau konten visual menjadikan sebagian remaja kurang terampil dalam berkomunikasi secara tatap muka, terutama dalam situasi sosial yang menuntut kepekaan emosional dan keterampilan interpersonal (Ayub & Sulaeman, 2022). Pergeseran ini mengindikasikan terjadinya perubahan nilai dan norma sosial yang pada akhirnya turut mempengaruhi cara remaja menjalani kehidupan sehari-hari. Ketika media sosial menjadi wadah utama pembentukan identitas diri, maka pola interaksi terbentuk di dunia maya pun mulai menggantikan pengalaman sosial secara langsung sebagai dasar dalam membentuk perilaku sosial remaja (Ni Made & Ni Ketut, 2020).

Berdasarkan data penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilo (2020), yang melibatkan 78 responden dengan rata-rata usia 15-18 tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat paparan media sosial dikalangan siswa tergolong tinggi yakni sebesar 78,2%, sementara tingkat perilaku sosial dalam kategori kenakalan remaja berada dalam kategori rendah sebesar 65,4%. Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara paparan media sosial dengan tingkat kenakalan remaja di sekolah tersebut, dengan nilai p sebesar 0,040. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan media sosial, terdapat kecenderungan yang berkaitan dengan perilaku kenakalan remaja, meskipun secara umum tingkat kenakalan masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang peneliti lakukan kepada 4 siswa/i di SMA Negeri 2 menyatakan bahwa jenis media sosial yang mereka gunakan adalah *whatsapp*, *instagram*, *tiktok*, *twitter* (X), *telegram*, dan *snapchat*. Dari segi durasi penggunaan, terdapat variasi yang cukup mencolok. salah satu siswa mengaku menggunakan media sosial hingga 8 jam dalam sehari, sedangkan yang lainnya menyatakan mereka menghabiskan waktu sekitar 2-4 jam per hari untuk mengakses media sosial. Siswa/i menyatakan bahwa media sosial memberikan sejumlah dampak positif dalam kehidupan mereka. Beberapa di antaranya adalah sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan berita terkini, mempermudah komunikasi dengan orang yang berada jauh, serta menjadi hiburan di saat merasa jenuh. Selain itu, media sosial juga di anggap membantu memperluas pertemanan. Namun demikian, mereka juga menyadari adanya dampak negatif dari penggunaan media sosial, seperti kecenderungan untuk lupa waktu, menurunnya konsentrasi saat belajar, dan munculnya perasaan minder atau tidak percaya diri akibat membandingkan diri dengan postingan teman yang terlihat lebih “sempurna”. Tak jarang juga mereka menemukan adanya kasus *cyberbullying* dalam bentuk komentar jahat, maupun sindiran yang menyakiti perasaan. Dalam hal berkomunikasi, sebagian besar siswa menyatakan lebih nyaman berinteraksi melalui chat karena dianggap lebih praktis dan menghindari rasa canggung. Namun, ada juga yang lebih menyukai komunikasi langsung atau tatap muka, karena di anggap lebih jelas, jujur, dan mengurangi risiko kesalahpahaman. Siswa/i menyatakan pernah menyaksikan atau mengalami sendiri bentuk-bentuk *cyberbullying*. Sikap mereka dalam menghadapi hal ini beragam, mulai dari memberi dukungan secara pribadi kepada korban, melaporkan akun yang bermasalah, hingga mencoba menyelesaikan kesalahpahaman melalui komunikasi langsung.

Dari hasil wawancara kepada salah satu guru agama kristen di SMA Negeri 2 menyatakan adanya perbedaan signifikan antara siswa/i yang sudah menggunakan *gadget* dan media sosial dengan siswa/i yang sebelumnya belum menggunakan *gadget* dan media sosial. Menurut beliau, siswa/i sekarang cenderung lebih fokus pada *gadget* mereka sendiri, kurang berinteraksi, dan kurangnya kepedulian terhadap orang disekitarnya. Hal ini diperkuat dengan cerita salah satu orangtua murid kelas X yang mengungkapkan bahwa anaknya lebih sibuk dengan *gadget* dan *game*-nya daripada berinteraksi dengan keluarganya. Guru tersebut juga menambahkan bahwa sejak anak-anak mulai aktif menggunakan media sosial mereka lebih lalai dalam beribadah, prestasi akademik menurun, dan perhatian terhadap orang disekitar berkurang. Bahkan guru tersebut pernah menyaksikan salah satu siswi yang melakukan siaran langsung di akun instagram pribadinya dengan pakaian yang terbuka, padahal siswi tersebut disekolah menggunakan jilbab.

Berdasarkan fenomena dan data, peneliti ingin mengetahui lebih dalam untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Masa remaja merupakan tahap perkembangan di mana individu mulai mencari jati diri dan pengakuan sosial. Tak jarang, media sosial dijadikan tolak ukur dalam kehidupan sosial remaja. Mereka yang aktif di berbagai platform dianggap lebih gaul dan mengikuti perkembangan zaman, sedangkan yang pasif sering dianggap ketinggalan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan perilaku sosial remaja yang dipengaruhi oleh media sosial. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin

meneliti apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja di SMA Negeri 2 Makassar?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Penggunaan Media Sosial pada Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar.
- b. Mengidentifikasi Perilaku sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar.
- c. Menganalisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Pada Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Akademik

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial remaja di SMA Negeri 2 Makassar, sekaligus menjelaskan pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial remaja di lingkungan sekitarnya.

2. Bagi praktisi

- a. Penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang membahas topik serupa, khususnya tentang media sosial dan perilaku remaja.
- b. Memberikan gambaran awal tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku sosial, yang bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan metode penelitian berbeda.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang strategi penguatan pendidikan karakter dan literasi digital. Informasi dari hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menyusun kebijakan internal terkait penggunaan media sosial di lingkungan sekolah, serta acuan dalam pelaksanaan program pembinaan siswa agar lebih bijak dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara daring maupun luring.

4. Bagi orang tua

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua dalam memahami bagaimana penggunaan media sosial dapat memengaruhi perilaku sosial anak remajanya, sehingga dapat meningkatkan pengawasan dan bimbingan secara lebih efektif di rumah.

5. Bagi remaja

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran remaja mengenai dampak positif maupun negatif dari penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial mereka, serta mendorong mereka untuk menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab dan sehat secara sosial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Remaja

1. Pengertian remaja

Remaja adalah masa transisi dimana anak-anak menuju kedewasaan, dengan terjadinya perubahan biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Pada aspek biologis ini biasanya pada remaja ditandai dengan masa pubertas seperti adanya perubahan suara, pertumbuhan rambut pada daerah tertentu, pertumbuhan fisik dan hormonal, serta terjadinya perkembangan organ reproduksi. Lalu pada aspek psikologis pada remaja ini biasanya mulai mencari identitas diri atau jati diri serta ingin mandiri. Lalu pada aspek sosial ekonomi remaja mulai bergaul dengan banyak orang seperti di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di sekolah (Kusuma et al., 2025).

Masa remaja merupakan fase peralihan yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, meliputi aspek fisik, emosional, dan sosial. Pada fase ini, individu mengalami pertumbuhan yang pesat, termasuk perubahan struktur tubuh, perkembangan organ reproduksi, serta peningkatan kadar hormon yang memengaruhi perubahan suasana hati (Auliya et al., 2023).

Masa remaja adalah masa tahapan antara masa kanak-kanak dan kedewasaan. Masa remaja merupakan usia dimana terjadinya perubahan paling menonjol, baik dari segi fisik dan psikis. Jika remaja tersebut tumbuh dan berkembang sesuai tahapan dan tugas perkembangan, mereka akan menjadi remaja yang tangguh tanpa merasa ada yang terlewat atau kehilangan fase yang sangat indah dan

akan mampu mengembangkan tugas kehidupan selanjutnya (Subekti et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang penuh dengan perubahan. Di masa ini, tubuh mereka berkembang pesat, mulai dari perubahan fisik, hormon, hingga organ reproduksi. Secara mental, remaja mulai mencari jati diri dan ingin lebih mandiri. Mereka juga mulai bergaul lebih luas, baik di keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Jika dijalani dengan baik, masa remaja menjadi bekal penting untuk menghadapi tahap kehidupan selanjutnya.

2. Tahap perkembangan remaja

Menurut Atiqah (2024), usia remaja adalah individu yang berada dalam usia kategori 10-21 tahun dimana usia remaja terbagi atas 3 kategori yaitu:

a. Usia remaja awal (10-13 Tahun)

Masa awal remaja ditandai dengan perubahan fisiologis yang signifikan serta dimulainya proses pubertas. Pada periode ini, terjadi perubahan fisik yang cepat disertai dengan peningkatan aktivitas hormonal, yang mendorong perkembangan ciri-ciri seksual remaja pada laki-laki dan perempuan, seperti pertumbuhan payudara dan perubahan bentuk organ vital, serta pertumbuhan rambut di daerah ketiak dan sekitar organ reproduksi. Secara umum, kematangan fisik pada perempuan lebih cepat dibandingkan laki-laki. selain perubahan fisik, minat terhadap lawan jenis mulai muncul, yang berpengaruh pada aspek psikososial remaja. Pada fase ini, remaja mulai menganggap pendapat orang lain sangat berarti dan kebutuhan privasi

meningkat, bahkan mereka bisa berusaha menjaga jarak dari keluarga jika merasa orangtua terlalu mengatur atau mencampuri urusan pribadi mereka.

b. Usia remaja pertengahan atau madya (14-16 Tahun)

Fase remaja pertengahan mencakup rentang usia 14-16 tahun. Pada periode ini, remaja perempuan mengalami berbagai perubahan fisiologis, termasuk pelebaran panggul, perubahan kontur pinggang dan bokong, menstruasi yang teratur, peningkatan aktivitas kelenjar keringat. Pada remaja laki-laki, pertumbuhan fisik berlangsung cepat dengan bertambahnya tinggi dan berat badan, munculnya jerawat, pembesaran otot dan pelebaran bahu dan dada, perubahan suara menjadi lebih berat akibat maturasi pita suara, perubahan organ vital, serta tumbuh rambut pada daerah wajah seperti kumis dan jambang. Selain perubahan fisiologis, pada tahap ini remaja juga cenderung menghabiskan lebih banyak waktu berinteraksi dengan teman sebaya sebagai bagian proses perkembangan sosialnya.

c. Usia remaja akhir (17-21 Tahun)

Fase remaja akhir yang meliputi usia 17-21 tahun, ditandai dengan pencapaian perkembangan fisik yang optimal. Pada tahap ini, kemampuan psikologis remaja telah mengalami kematangan yang lebih baik dibandingkan dengan masa remaja tengah. Remaja cenderung lebih fokus dan terarah dalam merencanakan serta mencapai tujuan hidupnya, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan harapan dan target yang ingin diwujudkan. Dari segi sosial dan emosional, remaja pada fase ini mulai memilih untuk berbagi pengalaman atau masalah dengan orang-orang yang dipercaya seperti orangtua atau saudara, guna memperoleh

dukungan sosial yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan.

B. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform komunikasi secara online yang memungkinkan penggunaannya untuk bisa saling berinteraksi, berbagi informasi tanpa harus bertemu secara langsung. Melalui media sosial, pengguna dapat menjalin hubungan dengan orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal, baik teman baru maupun yang hanya dikenal lewat pertemanan di media sosial (Auliya et al., 2023).

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunaannya untuk saling berinteraksi secara online. Platform ini muncul seiring dengan perkembangan teknologi internet dengan tujuan untuk memperluas penyebaran informasi secara bebas tanpa batas waktu (Sesady et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sarana digital yang memungkinkan penggunaannya untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara online tanpa harus bertemu secara langsung. Melalui media sosial, siapa saja bisa saling terhubung satu sama lain, termasuk yang belum pernah dikenal sebelumnya. Perkembangan ini sejalan dengan kemajuan internet dan bertujuan mempermudah penyebaran informasi kapan saja dan dimana saja.

2. Jenis- jenis Media Sosial

Menurut Zuniananta (2021), jenis-jenis media sosial yang berkembang di masyarakat saat ini dapat dikategorikan menjadi *social news*, *social sharing*, *social networking*, dan *social bookmarking*.

a. *Social news*

Social news merupakan platform media sosial yang menyediakan fitur bagi pengguna untuk mengakses, membaca, serta memberikan respon terhadap konten berita secara interaktif.

b. *Social sharing*

Social sharing adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan mendistribusikan berbagai bentuk konten digital seperti dokumen, video, audio, dan gambar kepada komunitas.

c. *Social networking*

Social networking merupakan tipe media sosial yang paling populer di kalangan masyarakat, berfungsi sebagai sarana untuk membangun dan memelihara hubungan sosial secara virtual, sehingga pengguna dapat saling berinteraksi dan berbagi informasi secara berkelanjutan.

d. *Social bookmarking*

Social bookmarking adalah media sosial yang berperan dalam membantu pengguna untuk mengorganisasi, mengelola, serta menyimpan informasi secara digital untuk memudahkan akses kembali di kemudian hari.

3. Aplikasi Media Sosial

a. Aplikasi media sosial

1) *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi yang menggunakan koneksi internet untuk memungkinkan pengguna untuk saling bertukar informasi dengan fitur-fitur yang tersedia di aplikasinya, seperti fitur untuk menambahkan foto maupun video, fitur untuk

mengirim pesan suara, fitur untuk mengirimkan koordinat peta, dan masih banyak lagi yang dapat di akses secara gratis.

2) *Instagram*

Instagram merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak memiliki fungsi dalam penggunaannya. *Instagram* merupakan salah satu platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk memilih siapa saja yang dapat di jadikan teman, serta memiliki kebebasan dalam menolak permintaan pertemanan jika dirasa tidak diinginkan, *instagram* juga dapat membantu mengenali seseorang hanya dengan melihat postingannya saja tanpa harus berkenalan.

3) *Tiktok*

Tiktok merupakan salah satu media sosial dengan menyajikan konten video yang menghibur seperti video lucu, karya seni, dan berbagai video berisi tips. Namun walaupun menyajikan konten yang menghibur, *tiktok* juga dapat menjadi sumber informasi, sehingga dapat di manfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat dari berbagai usia (Permana, 2023).

4) *Twitter*

Twitter adalah media sosial tempat orang-orang berbagi informasi dan berhubungan dengan orang lain sesuai minat mereka. *Twitter* hadir dengan cara yang berbeda, yaitu *microblogging*. Di *twitter*, kita bisa menulis pesan singkat yang disebut *tweet*. Dulu hanya boleh 140 kata, sekarang sudah diperpanjang menjadi 280 kata. Di *twitter* orang-orang jadi lebih mudah bertukar informasi dengan cepat dan sederhana. Semua kejadian penting di masyarakat bisa dengan mudah diketahui lewat *twitter*. Orang-orang juga sering berinteraksi dengan saling berkomentar dan memberikan pendapat

tentang hal-hal yang sedang ramai dibicarakan. Di *twitter*, semua orang bebas menyampaikan pendapatnya tanpa batasan (Rahmania et al., 2023).

5) *Telegram*

Telegram utamanya digunakan untuk berkirim pesan, telegram juga menyediakan fitur grup yang memungkinkan komunikasi yang hanya dapat diakses oleh anggota terdaftar dalam kontak. Fitur ini membuat *telegram* tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi chat, tetapi juga memiliki peran dalam membangun interaksi sosial digital. Lewat aplikasi ini, pengguna bisa saling berbagi teks, suara, video, gambar, sampai stiker, dan semua itu dilakukan dengan sistem keamanan yang cukup baik (Sari et al., 2022).

6) *Snapchat*

Snapchat adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk saling terhubung dan berbagi konten. Cara kerjanya, pengguna mengambil foto menggunakan kamera ponsel lalu mengirimkannya kepada teman-teman yang juga menggunakan *snapchat*. Sebelum dikirim, pengguna dapat menambah tulisan atau coretan pada foto tersebut, serta mengatur durasi waktu tampilan agar penerima hanya dapat melihat foto tersebut dalam jangka waktu tertentu sebelum menghilang dari layar mereka. Pesan di *snapchat* hanya dapat dilihat sekali dan penerima harus menekan layar secara terus-menerus saat melihat foto tersebut, jika tidak foto akan langsung hilang (Madyatmadja et al., 2024).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial

Menurut Hura (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Faktor eksternal

1) Tujuan pribadi

Penggunaan media sosial sebagai bentuk ekspresi diri penggunaanya, karena media sosial mempunyai banyak fitur-fitur yang dapat menghibur dan bahkan dapat melepaskan lelah, dan untuk menemukan hobi.

2) Motivasi hiburan dan presentasi diri

Karena banyaknya fitur-fitur dari media sosial membuat sarana untuk mencari hiburan dan presentasi diri menjadi mudah dan menyenangkan.

3) Kebutuhan dukungan sosial

Dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik yang dapat menunjukkan bahwa individu diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan dalam suatu trend.

b. Faktor internal

1) *Fear of missing out*

Menurut Praditha & Wulanyani (2024), *fear of missing out* merupakan perasaan rasa takut dan perasaan cemas saat ketinggalan suatu peristiwa/trend yang dilakukan seorang individu lainnya. Sehingga seseorang fomo tinggi memiliki rasa ingin tau tentang peristiwa/trend yang sedang terjadi.

2) Kesepian

Salah satu alasan seseorang dalam penggunaan media sosial seperti penelitian yang dilakukan oleh Warella & Pratikto (2021), ditemukan bahwa orang yang selalu menggunakan media sosial berhubungan dengan rasa kesepian.

3) Kecemasan sosial

Kecemasan merupakan salah satu faktor penggunaan media sosial untuk menghindari interaksi sosial karena membuat rasa tidak nyaman pada individu, secara langsung dan hanya berfokus dalam membuka media sosial berulang kali dan menghabiskan waktunya untuk membuka media sosial (Rahmah et al., 2023).

4) Kebosanan

Kebosanan memicu siklus negatif dimana penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengabaikan interaksi sosial karena fokus dalam menggunakan media sosial dan menurunkan keterampilan sosial pada remaja (Amiro & Laka, 2023).

5) Stres

Stres merupakan perilaku sosial dalam memicu intensitas dalam penggunaan media sosial, karena ketika individu merasa tertekan atau kewalahan oleh tuntutan lingkungan (Triastuti et al., 2025).

6) Narsisme

Narsisme diartikan sebagai individu yang merasa dirinya lebih cerdas, sempurna atau lebih berharga daripada orang lain. Perilaku narsisme ini juga mengacu pada egoisme individu, cinta diri, dan kecenderungan untuk membuat orang lain berada dibawahnya (Salsabilla et al., 2023).

5. Dampak positif dan negatif penggunaan Media Sosial

Dengan adanya penggunaan media sosial yang menyediakan fitur-fitur menarik dan kemudahan untuk saling berinteraksi dan

berkomunikasi secara online memberikan manfaat ataupun dampak dalam penggunaannya, seperti:

a. Dampak positif penggunaan media sosial

1) Mempermudah interaksi dengan banyak orang

Media sosial menjadi sarana yang sangat efisien untuk menjalin komunikasi dengan banyak orang, termasuk tokoh publik yang juga aktif diberbagai platform media sosial.

2) Menambah dan memperluas jaringan pertemanan

Media sosial membuka peluang bagi penggunanya untuk membangun koneksi yang lebih luas tanpa terhalang oleh jarak. Platform ini sangat membantu penggunanya untuk menjalin hubungan sosial baru, baik untuk berteman maupun membentuk relasi yang lebih dekat dengan orang dari berbagai penjuru dunia.

3) Media untuk menyalurkan ekspresi diri

Media sosial memberikan ruang bagi siapa saja untuk mengekspresikan dirinya. Individu yang biasanya kesulitan berbicara didepan umum kini dapat lebih leluasa mengemukakan pikiran dan perasaannya melalui unggahan atau komentar di platform digital.

4) Penyebaran informasi yang cepat dan luas

Informasi baru dapat tersebar dengan cepat melalui media sosial. Siapa pun bisa berbagi berita atau kabar, dan orang lain pun bisa langsung mengakses informasi tersebut kapan saja tanpa harus menunggu dari sumber informasi resmi atau konvensional (Guntoro et al., 2022).

b. Dampak negatif penggunaan media sosial

1) Kurang bersosialisasi secara langsung

Penggunaan media sosial yang berlebihan pada remaja membuat mereka lebih sering mengurungkan diri dikamar, mengurangi interaksi sosial, karena dengan fitur media sosial yang akhirnya memberikan kenyamanan dan hiburan pada penggunanya membuat mereka enggan berinteraksi secara langsung dan lebih memilih untuk berinteraksi secara online.

2) Kecanduan

Rasa ingin tau yang tinggi membuat remaja mulai menggunakan media sosial. Setelah memahami cara penggunaannya dan merasa nyaman dalam berinteraksi secara online. Hal ini menyebabkan remaja semakin tertarik untuk terus-menerus mengakses media sosial, sehingga pada akhirnya berpotensi membuat kecanduan dan ketergantungan remaja pada media sosial.

3) Kurang tidur

Meski Remaja memiliki banyak waktu untuk beristirahat, namun kecenderungan menggunakan media sosial secara berlebihan sering kali membuat mereka mengabaikan waktu istirahatnya. Fokus yang berlebihan pada media sosial membuat mereka mengabaikan kebutuhan tidur. Dari kebiasaan ini, tanpa di sadari kebiasaan ini bisa berdampak pada kesehatan mereka (Susilowati & Pratama, 2023).

6. Indikator penggunaan media sosial

a. Frekuensi penggunaan

Menurut Yuhana (2023), tingginya intensitas seseorang dalam mengakses media sosial, baik setiap hari maupun setiap

minggu, dapat berdampak pada kondisi psikologis remaja seperti meningkatnya stres dan perubahan suasana hati. Indikator frekuensi penggunaan ini menggambarkan seberapa sering individu menggunakan media sosial dalam jangka waktu tertentu. Semakin sering platform tersebut di akses, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut terlibat dalam berbagai bentuk interaksi sosial secara online.

b. Durasi penggunaan

Menurut Romauli (2020), menjelaskan bahwa remaja yang menggunakan media sosial lebih dari tiga jam per hari berisiko mengalami gangguan pola tidur serta penurunan konsentrasi belajar. Durasi penggunaan sendiri mengacu pada total waktu yang dihabiskan seseorang saat mengakses media sosial dalam satu hari. Jika berlangsung dalam waktu yang lama, kebiasaan ini dapat memicu kecanduan digital dan berdampak negatif terhadap kesehatan.

c. Fitur

Menurut Rahmi (2024), menjelaskan bahwa remaja cenderung memanfaatkan fitur-fitur interaktif di media sosial, seperti *story* dan kolom komentar sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan membangun koneksi sosial. Secara umum, fitur yang dimaksud merujuk pada berbagai aktivitas yang dilakukan pengguna selama mengakses media sosial, seperti membagikan postingan, menggunakan fitur cerita, mengirim pesan pribadi, serta memberi respons berupa suka dan komentar terhadap unggahan orang lain.

d. Isi

Menurut Fauzy & Ratnawati (2025), menyatakan bahwa remaja yang terpapar konten positif, seperti cerita yang menginspirasi

atau informasi yang bersifat edukatif, cenderung menunjukkan peningkatan empati serta perilaku sosial yang lebih baik. secara umum, indikator isi merujuk pada tipe konten yang dilihat atau dibagikan oleh pengguna media sosial, termasuk hiburan, berita, materi pembelajaran, hingga pengalaman pribadi. Jenis konten ini dapat memengaruhi respons emosional dan membentuk perilaku sosial pengguna, tergantung pada muatan pesan yang diterima

C. Tinjauan Umum Perilaku Sosial

1. Pengertian perilaku sosial

Menurut Aulia (2022), sosial seseorang itu terlihat dari hubungan saling melengkapi setiap manusia lewat tanggapan masing-masing hakekatnya. Untuk menentukan sebagai orang yang memiliki jiwa sosial, maka perilakunya harus mencerminkan tercapainya proses sosialisasi antar hubungan, sementara itu personil individu yang memiliki kepribadian nonsosial akan terlihat dari perilakunya dari tidak tercapainya proses bersosialisasi dalam tahap pergaulan.

Menurut Simanjuntak (2021), menjelaskan bahwa perilaku sosial merupakan bentuk interaksi yang mendukung hubungan antarindividu, dimana seseorang belajar membangun relasi yang baik dengan orang lain melalui penyesuaian diri terhadap lingkungan dan peran sosial yang dijalankan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan seseorang berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan orang lain. Orang yang memiliki jiwa sosial dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berperan sesuai norma sosial. Sebaliknya, mereka yang kesulitan bersosialisasi

akan terlihat dari ketidakmampuannya membangun hubungan yang sehat.

2. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial

a. Kekerasan

Perilaku sosial tidak selalu berbentuk positif, namun dapat juga muncul dalam bentuk negatif seperti tindakan kekerasan. Salah satunya adalah perkelahian dikalangan remaja yang sering kali dianggap sebagai bentuk pembuktian diri untuk menunjukkan keberanian seseorang. Konflik yang awalnya bersifat personal sering kali menjadi luas akibat solidaritas kelompok, bahkan bisa melibatkan antar sekolah. Selain itu, pengeroyokan juga merupakan bentuk perilaku sosial negatif yang melibatkan kekerasan kelompok terhadap individu. Tindakan ini bukan hanya mencerminkan penyimpangan sosial, tetapi juga termasuk dalam tindakan kriminalitas apabila mengakibatkan luka berat atau kematian seseorang (Dewi et al., 2023).

b. *Cyberbullying*

Cyberbullying adalah bentuk perundungan yang terjadi di dunia digital, dan ini mulai sering muncul dalam pergaulan remaja seiring dengan perkembangan teknologi. Banyak remaja lebih sering berinteraksi lewat komputer, *handphone*, dan media sosial, sehingga hubungan sosial mereka pun ikut pindah ke dunia online. Namun, ini juga membuka peluang munculnya ancaman baru seperti *cyberbullying*. Tidak seperti perundungan biasa yang terjadi secara langsung, *cyberbullying* bisa terjadi kapan saja dan di mana saja, membuat korban merasa terus-menerus diserang. Perundungan ini sering dialami oleh siswa sekolah menengah, seperti diejek, dihina, diancam, atau dikucilkan di media sosial.

Akibatnya, banyak korban mengalami gangguan emosional, seperti cemas, bahkan merasa tidak percaya diri (Cantekin, 2024).

e. Bersosialisasi

Bersosialisasi merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk memahami pola pikir dan cara hidup orang lain, sehingga ia dapat berperan aktif dan memberikan manfaat bagi kelompok atau masyarakat disekitarnya, karena sosialisasi sangat erat kaitannya dengan terjadinya komunikasi publik (Irmawati Musa, 2023).

f. Kepedulian

Kepedulian sosial merupakan bentuk interaksi antar individu yang didasari oleh perasaan empati dan diwujudkan melalui sikap saling membantu, misalnya dengan menolong, mendukung, dan berbagi kepada orang lain. Kepedulian ini tumbuh melalui interaksi sosial dan di dukung oleh keinginan untuk melakukan tindakan yang bermanfaat bagi orang lain. Nilai-nilai sosial dan moral seperti kebaikan, kerendahan hati, kasih sayang, kejujuran, cinta, dan perilaku-perilaku kepedulian lainnya membantu membentuk dan memperkuat kepedulian sosial dalam masyarakat (Suprihatin et al., 2023).

3. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial

a. Faktor keluarga

Kondisi keluarga yang tidak harmonis dapat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan perilaku sosial remaja. Salah satunya adalah penelantaran, dimana anak tidak mendapatkan perhatian dan pengasuhan yang memadai. Dalam beberapa kasus, orangtua lebih memilih memberikan gadget kepada anak-anak dengan harapan mereka tetap tenang di rumah

dan tidak bermain diluar rumah. Namun, kebiasaan ini justru dapat menghambat kemampuan anak dalam bersosialisasi secara langsung. Selain itu, kekerasan fisik atau verbal yang dilakukan oleh orangtua juga berpotensi menimbulkan gangguan emosional seperti stres atau depresi pada anak. Remaja yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang bercerai dan kurang menerima kasih sayang dari kedua orangtua cenderung mencari pelarian melalui perilaku menyimpang seperti konsumsi alkohol atau penyalahgunaan narkoba (Dewi et al., 2023).

b. Lingkungan sosial

Setiap manusia hidup berdampingan dengan orang lain, sehingga cara mereka bersikap dan bertindak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya. Apa yang dianggap wajar atau diterima dalam masyarakat, baik dalam bentuk aturan resmi seperti hukum maupun kebiasaan sehari-hari, secara tidak langsung mendorong seseorang untuk mengikuti agar bisa diterima dan tidak dikucilkan (Dhiman, 2023).

c. Teman sebaya

Pada masa remaja, individu mulai memahami nilai-nilai sosial, mengasah kemampuan berinteraksi, dan membentuk jati diri melalui hubungan dengan teman sebaya. Teman sebaya memberikan dukungan emosional yang membantu remaja menghadapi tekanan hidup, sehingga mereka merasa dihargai dan aman. Relasi yang sehat dengan teman sebaya juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik siswa. Ketika remaja memiliki ikatan sekolah, termotivasi untuk belajar, dan aktif dalam kegiatan kelas. Sebaliknya, ketika mengalami konflik sosial atau dijauhi oleh kelompok pertemanan, siswa bisa kehilangan

semangat belajar dan mengalami penurunan pencapaian (Cantekin, 2024).

d. Media sosial

Media sosial di era digital memberikan pengaruh besar terhadap perilaku sosial penggunanya. Meskipun memiliki sisi positif dalam mendukung komunikasi dan ekspresi diri, penggunaan media sosial yang berlebihan justru dapat menurunkan minat pengguna untuk bersosialisasi secara langsung. Banyak mereka yang lebih nyaman menunjukkan jati dirinya di dunia maya daripada berinteraksi secara nyata dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, mereka menjadi kurang peka terhadap kondisi di sekelilingnya karena sebagian besar waktu dihabiskan untuk menjelajahi internet dan media sosial (Aulia et al., 2022).

4. Indikator perilaku sosial

a. *Social competence*

Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial melalui keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan perilaku. Individu dengan kompetensi sosial mampu memahami persepektif orang lain, mengelola emosi, mengambil keputusan yang tepat dalam situasi sosial, serta menjalin hubungan yang sehat dan konstruktif dengan orang di sekitarnya (Yang et al., 2019).

b. *Self management*

Pengelolaan diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan tindakannya secara sadar dalam berbagai situasi. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam mengatur diri, menjaga kedisiplinan, menetapkan dan memantau tujuan, serta memberi dorongan positif kepada diri

sendiri guna membentuk perilaku yang lebih adaptif dan produktif sesuai dengan nilai atau target yang diinginkan (Stan, 2021)

c. *Academic behavior*

Academic behavior adalah bentuk perilaku yang tercermin dalam aktivitas belajar, seperti menunjukkan ketekunan dalam mengikuti proses pendidikan, keterlibatan aktif saat menyelesaikan tugas, kemampuan mengelola waktu untuk belajar secara teratur, serta menunjukkan kehadiran yang konsisten dan fokus selama pelajaran berlangsung (Mae & June, 2025).

d. *Hostile behavior*

Merupakan bentuk tindakan negatif yang menunjukkan sikap antagonis atau penuh penolakan, baik secara verbal maupun dalam bentuk antarpribadi. Jenis perilaku ini cenderung mengganggu interaksi sosial yang sehat dan dapat memicu ketegangan atau konflik dalam lingkungan sosial seseorang (Hukkelberg & Andersson, 2023).

e. *Aggressive behavior*

Aggressive behavior merupakan bentuk perilaku individu yang secara sadar ditujukan melukai atau merugikan orang lain, baik melalui tindakan fisik seperti memukul atau mendorong, maupun secara verbal seperti mengolok, menghina, atau menakut-nakuti. Perilaku ini juga sering disertai dengan ekspresi kemarahan yang intens dan sikap permusuhan yang mengganggu hubungan sosial disekitarnya (Wangsa & Tobing, 2024).

f. *Demanding behavior*

Dalam aspek psikologis, perilaku demanding sering terkait dengan kebutuhan akan pengakuan, kontrol, dan perhatian dari lingkungan sosial. Individu yang menunjukkan perilaku ini cenderung menuntut keinginannya dipenuhi, yang dapat dipicu

oleh berbagai faktor seperti frustrasi, kurangnya komunikasi efektif, atau tekanan dari lingkungan. Pada remaja, perilaku demanding juga sering muncul sebagai bagian dari fase perkembangan di mana mereka berusaha mengekspresikan kemandirian, mencari identitas diri, dan menuntut perhatian atau pemenuhan keinginan yang terkadang terlihat dalam bentuk sikap keras kepala atau agresif (Syafuruddin et al., 2016).

D. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Sosial Anak

Pada tahap usia anak hingga awal remaja, perkembangan perilaku sosial mengalami peningkatan yang cukup pesat. Anak mulai menjalin relasi sosial di luar lingkungan keluarga, khususnya dengan teman sebayanya. Seiring kemajuan teknologi, media sosial kini menjadi salah satu sarana utama bagi anak-anak untuk berinteraksi secara sosial. Menurut Supriyadi (2023), mengemukakan bahwa keterlibatan anak dalam penggunaan media sosial berhubungan erat dengan perubahan perilaku sosial yang dapat berupa peningkatan komunikasi antar individu, namun juga berpotensi memunculkan perilaku negatif seperti agresif atau kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial.

Menurut Sintia & Hartati (2023), mengungkapkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi anak-anak. Konten yang bersifat edukatif dan bersifat hiburan yang interaktif berpotensi mendukung tumbuhnya rasa empati, kerja sama dengan orang lain, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif. Namun demikian, jika penggunaannya tidak terkontrol atau anak-anak mengakses konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, hal ini bisa menyebabkan menurunnya kepekaan sosial, terganggunya fokus, hingga munculnya gejala kecanduan terhadap media digital.

Anak-anak yang mengalami hambatan dalam membangun interaksi sosial secara langsung biasanya menunjukkan sikap yang lebih pasif saat berkomunikasi secara nyata. Hal ini didukung oleh penelitian Haeriah (2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan membuat anak-anak lebih memilih berkomunikasi secara daring daripada tatap muka, sehingga mengurangi keterlibatan mereka dalam interaksi sosial di lingkungan sekitar.

Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan sekaligus mengatur penggunaan media sosial oleh anak-anak. Santosa (2024) menyatakan bahwa pola asuh yang kurang tegas dan pengawasan yang minim dapat memicu munculnya perilaku negatif pada anak, seperti *bullying* dan kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial, yang sebagian besar dipengaruhi oleh interaksi buruk di media sosial. Oleh sebab itu, pengendalian dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat diperlukan agar pemanfaatan media sosial dapat berjalan secara bijaksana dan bermanfaat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki kaitan yang kuat dengan proses pembentukan serta perkembangan perilaku sosial pada anak. Jika digunakan dengan cara yang tepat dan terarah, media sosial dapat menjadi alat yang mendukung kematangan sosial anak. Namun, apabila pemakaian media sosial dilakukan secara berlebihan dan tanpa pengawasan, hal tersebut berpotensi mengganggu kemampuan anak dalam menjalin interaksi sosial yang sehat di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, peran pengawasan dari orangtua dan lingkungan sangat penting agar penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif serta meminimalkan risiko negatif terhadap perkembangan sosial anak.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

Media sosial adalah sebuah sarana digital yang memungkinkan penggunaannya untuk saling berinteraksi, menyampaikan informasi, serta pembangunan jejaring secara daring. Platform seperti *instagram*, *TikTok*, dan *WhatsApp* telah menjadi bagian penting dari kehidupan remaja masa kini. Dengan fitur-fitur yang menarik dan mudah digunakan, media sosial kerap dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan ekspresi diri.

Perilaku sosial merujuk pada pola interaksi individu dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup kemampuan untuk menjalin hubungan, bekerja sama, berkomunikasi, berempati, serta menaati norma sosial. Perilaku ini terbentuk melalui interaksi yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung, termasuk melalui pengaruh media seperti televisi, internet, dan media sosial.

Fenomena yang terlihat saat ini menunjukkan bahwa banyak remaja lebih memilih menggunakan media sosial dibandingkan interaksi langsung. Hal ini berpotensi memengaruhi perkembangan perilaku sosial mereka. Sebagian remaja mampu menunjukkan perilaku sosial yang positif melalui media sosial, seperti memberi dukungan dan menyebarkan informasi yang bermanfaat. Namun, terdapat pula kecenderungan penurunan kemampuan berinteraksi pada media sosial.

Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media sosial pada remaja meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, serta perkembangan teknologi itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara menyeluruh bagaimana penggunaan media sosial dapat berdampak

terhadap perilaku remaja, guna memberikan pendampingan yang tepat dalam proses pembentukan kepribadian sosial mereka.

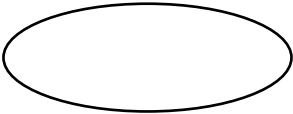
Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen berupa penggunaan media sosial dengan variabel dependen yaitu perilaku sosial remaja. Gambaran hubungan antar variabel tersebut disajikan dalam bagan kerangka konsep di bawah ini.

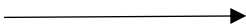
Gambar 3.1
Skema kerangka konseptual



Keterangan :

 : Variabel independen

 : Variabel dependet

 : Garis penghubung

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu ada hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial pada remaja di SMA Negeri 2 Makassar.

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
Variabel independen: penggunaan media sosial	Penggunaan media sosial merujuk pada aktivitas seseorang dalam memanfaatkan platform digital seperti <i>instagram</i> , <i>whatsapp</i> , <i>tiktok</i> , untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, menghibur diri, atau mengekspresikan pendapat secara daring.	1. Frekuensi 2. Durasi 3. Fitur 4. Isi	kuesioner	Ordinal	Penilaian dengan kategori: Tinggi, bila skor 39 - 60 Rendah, bila skor 15 - 38

Variabel dependen: perilaku sosial	Perilaku sosial sebagai respons atau tindakan individu dalam menjalin hubungan dengan orang lain di lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, dan orang dewasa di sekitarnya.	1. <i>Social competence</i> 2. <i>Self-management</i> 3. <i>Academic behavior</i> 4. <i>Hostile</i> 5. <i>Aggressive</i> 6. <i>Demanding</i>	Kuesioner	ordinal	Penilaian dengan kategori: Baik, bila skor: 89 - 140 Kurang, bila skor: 35 - 88
------------------------------------	--	---	-----------	---------	---

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *non-eksprerimental*, termasuk dalam kategori penelitian *observasional analitik*. Desain yang digunakan adalah *cross-sectional* untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku sosial anak remaja. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbentuk *Google Form*, di mana pengukuran variabel penggunaan media sosial dan pengukuran variabel perilaku sosial dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Makassar, pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa di sekolah ini cukup banyak yang dapat dijadikan sampel, dan juga di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 September- 02 Oktober 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI & XII di SMA Negeri 2 Makassar tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa 783 orang. Alasan pemilihan kelas XI & XII sebagai populasi penelitian dikarenakan pada penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui apakah siswa menggunakan media

sosial, melainkan sejauh mana tingkat penggunaan tersebut berkaitan dengan perilaku sosial remaja di lingkungan sekolah. Perilaku sosial berkembang seiring dengan penambahan usia, pengalaman, dan proses adaptasi terhadap lingkungan baru. Siswa kelas X umumnya masih berada dalam tahap penyesuaian dari jenjang SMP ke SMA, sehingga perilaku sosial mereka cenderung belum stabil atau matang dalam konteks kehidupan sosial pada remaja SMA.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pengelompokan populasi ke dalam strata tertentu yang dianggap homogen, kemudian diambil secara acak dari setiap strata tersebut. Dalam penelitian ini, strata yang digunakan adalah kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri 2 Makassar. Dari setiap strata (kelas), dipilih sejumlah responden secara acak agar masing-masing strata terwakili secara proporsional. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa/siswi yang terdaftar di kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Makassar.
- 3) Siswa yang menggunakan *gadget* dan memiliki media sosial.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa/siswi yang tidak berada di tempat penelitian

a. Besar sampel

Populasi terbatas (*finit*):

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan jumlah populasi target

z = nilai standar normal untuk α (1,96)

p = perkiraan proporsi (0,5)

q = 1-p (0,5)

d = taraf signifikan yang dipilih (5%=0,05)

Maka,

$$n = \frac{783 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(783-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} = 257,9 = \mathbf{258 \text{ responden}}$$

proporsi untuk dijadikan sampel kelas XI dan XII dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka,

Perhitungan untuk kelas XI

$$\frac{350}{783} \times 258 = 115,27 = 115$$

Perhitungan untuk kelas XII

$$\frac{433}{783} \times 258 = 142,6 = 143$$

Jadi, proporsi untuk dijadikan sampel dari kelas XI yaitu 115 siswa/i, dan untuk sampel dari kelas XII 143 siswa/i. Dengan sampel 258 responden.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja di SMA Negeri 2 Makassar dan telah di uji validasinya.

1. Media sosial

Pada variabel independen kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penggunaan media yang telah disusun oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan yang mencakup frekuensi, durasi, fitur, dan isi. Dengan pilihan selalu (S), sering (SR), kadang (K), tidak pernah (TP) dengan nilai S=4, SR=3, K=2, TP=1. Responden dikategorikan menjadi tinggi dengan skor (39-60), dan rendah (15-38).

2. Perilaku sosial

Pada variabel dependen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari Amalia (2022), secara utuh dan telah di uji validitas. Kuesioner terdiri dari 35 pertanyaan yang mencakup *social competence*, *self-management*, *academic behavior*, *hostile*,

aggressive, demanding. Dengan pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai STS = 1, TS = 2, S = 3, dan SS = 4. Responden dikategorikan menjadi baik dengan skor (89 – 140), dan kategori kurang (35 – 88).

E. Uji coba alat ukur

1. Uji validitas

Menurut Sanaky (2021), untuk mendapatkan alat ukur yang valid dalam penelitian ini, setiap item diuji berdasarkan konsep operasional variabel beserta indikatornya. Dengan demikian, diharapkan akan diperoleh instrumen yang memiliki tingkat validitas yang baik. Validitas alat ukur juga ditentukan melalui analisis item dari hasil uji coba instrumen. Biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi valid.

Tabel 4.2

Hasil uji validitas kuesioner penggunaan media sosial

No	r ^{hitung}	kriteria
1	0,461	Valid
2	0,387	Valid
3	0,474	Valid
4	0,371	Valid
5	0,649	Valid
6	0,623	Valid
7	0,443	Valid
8	0,539	Valid
9	0,622	Valid
10	0,467	Valid
11	0,684	Valid
12	0,504	Valid
13	0,407	Valid
14	0,559	Valid
15	0,565	valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 15 item pertanyaan kuesioner penggunaan media sosial, diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,371 hingga 0,684. Seluruh nilai r hitung besar dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel penggunaan media sosial secara tepat dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah alat ukur mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam waktu yang berbeda. Menurut Sanaky (2021), jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas kuesioner penggunaan media sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
,799	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.3, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799 dengan jumlah item sebanyak 15 pertanyaan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga kuesioner penggunaan media sosial dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan mampu memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan secara berulang dalam kondisi yang serupa. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan kuesioner dapat digunakan

dalam proses pengumpulan data tanpa perlu dilakukan penghapusan item.

F. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan

1. Peneliti mengajukan rekomendasi dari institusi STIK Stella Maris Makassar.
2. Peneliti mengajukan surat izin kepada instansi tempat penelitian, yaitu siswa-siswi kelas XI dan XII di SMA Negeri 2 Makassar.
3. Setelah pihak sekolah memberikan surat persetujuan penelitian, kegiatan pengumpulan data mulai dilaksanakan sesuai jadwal dari pihak sekolah.
4. Peneliti melakukan observasi dan wawancara singkat kepada calon responden, yaitu siswa – siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Makassar. Calon responden diberikan informasi lengkap tentang tahapan penelitian termasuk prosedur pengisian kuesioner. Apabila calon responden bersedia untuk berpartisipasi, maka mereka diminta mendatangi lembar persetujuan sebagai bentuk (*informed consent*)
5. Selanjutnya, peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form*.
6. Setelah itu kami mengucapkan terimakasih atas partisipasinya siswa– siswi kelas XI dan XII serta pihak sekolah SMA Negeri 2 Makassar.

G. Etika penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan baru dilakukan penelitian dengan etika penelitian (Putra et al., 2021):

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat sebagai subjek penelitian.

Penelitian wajib memperhatikan subjek-subjek, memberikan informasi yang jelas, serta memastikan tidak ada paksaan atau intervensi dengan lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan privasi subjek penelitian (*anonymity*).

Peneliti menjaga privasi subjek, misalnya menggunakan kode atau inisial jika subjek tidak ingin identitasnya dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan.

Semua subjek di perlakukan secara adil, dengan keseimbangan antara manfaat dan penelitian, serta memperhatikan risiko fisik, mental, dan sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif dan negatif dari penelitian.

Penelitian harus memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak merugikan bagi subjek. Jika ada risiko cedera atau stres, subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Jadi data-data yang dikumpulkan berupa:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung responden yaitu siswa – siswa kelas XI – XII SMA Negeri 2 Makassar yang akan menjadi sampel penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan cara menelusuri dan menelaah literatur serta data yang peroleh dari bagian Tata Usaha SMA Negeri 2 Makassar.

H. Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang diambil dalam penelitian kemudian akan diolah melalui beberapa tahap berikut ini:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Dalam tahap ini akan dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan data sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada pengisian kuesioner maka peneliti akan segera melengkapi.

2. **Coding (pemberian kode)**

Dalam tahap ini, peneliti akan memberi kode pada data yang didapat untuk mengklarifikasi data berdasarkan kategori hasil penelitian.

3. **Processing (proses data)**

Processing data dilakukan agar data dapat dianalisis. *Processing data* dilakukan dengan cara memasukan data (data entry) ke paket komputer yang dapat digunakan untuk pemrosesan data program yang di gunakan ialah program SPSS *For window's versi 25*

4. **Cleaning (pembersihan data)**

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden sesekali dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagiannya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data.

I. **Analisis Data**

Selesai tahapan *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning* maka selanjutnya dilakukan uji analisis melalui 2 analisis yaitu:

1. **Analisis Univariat**

Mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisa ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase masing – masing variabel dalam penelitian.

2. **Analisis Brivariat**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen (penggunaan media sosial) terhadap variabel dependen (perilaku sosial anak remaja) dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Chi-square*. Uji statistik *Chi Square* merupakan uji statistik yang melihat hubungan variabel independen terhadap variabel

dependen dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$). Interpretasi berdasarkan nilai *p value*:

- a. Jika nilai $p < \alpha$, maka H_a diterima H_0 di tolak, artinya ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja.
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$. Maka H_a di tolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 September hingga 2 Oktober 2025 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*, melibatkan sebanyak 258 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian, kemudian diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 25 for Windows*. Analisis data dilakukan dengan uji statistik *chi-square* pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Gambaran lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Makassar, sebuah sekolah menengah atas negeri yang terletak di Jl. Baji Gau No.17, Kelurahan Baji Mappakasunggu, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1957 dengan nomor SK pendirian 4242/B/VIII/1957, dan memperoleh izin operasional melalui SK 421.3/0469/DPK/I/2016 pada tanggal 27 Januari 2016. Dengan luas lahan sekitar 5.625 m², sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung proses belajar-mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan. Kepala sekolah saat data ini diterbitkan adalah Syafruddin M., S.Pd., M.Pd yang memimpin institusi pendidikan unggulan ini sejak September 2022. Dengan

akreditasi “A” dan reputasi sebagai sekolah yang berkomitmen menghasilkan peserta didik berkarakter dan berwawasan global, SMA Negeri 2 Makassar menjadi lokasi yang representatif untuk pelaksanaan penelitian.

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 2 Makassar, sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, berkualitas, ramah lingkungan dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan budaya sekolah untuk penguatan pendidikan karakter.
- 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang interaktif, insipiratif, menantang dan menyenangkan.
- 4) Mengoptimalkan pembinaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penopang kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, indah dan bersih.

3. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan umur

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
di SMA Negeri 2 Makassar 2025

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
15	10	3,9
16	116	45,0
17	120	46,5
18	11	4,3
19	1	,4
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok usia 17 tahun, yaitu sebanyak 120 responden (46.5%). Sementara itu, kelompok usia paling sedikit adalah usia 19 tahun, yaitu hanya berjumlah 1 responden (0.4%).

b. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di SMA Negeri 2 Makassar 2025.

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki – laki	97	37,6
Perempuan	161	62,4
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan 161 (62.4%), sedangkan responden paling sedikit berjenis kelamin laki-laki yaitu 97 responden (37.6%).

c. Berdasarkan kelas

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas
di SMA Negeri 2 Makassar 2025

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
XI	115	44,6
XII	143	55,4
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah kelas XII yaitu 143 responden (55.4%) dan minoritas yaitu kelas XI 115 responden (44.6%).

4. Karakteristik penggunaan media sosial

- a. Berdasarkan kepemilikan aplikasi media sosial pada responden

Tabel 5.4

Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Aplikasi Media Sosial yang Dimiliki di SMA Negeri 2 Makassar 2025

Jumlah Aplikasi Media Sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	13	5,0
2 – 3	92	35,7
> 3	153	59,3
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, menunjukkan bahwa kelompok terbanyak adalah siswa yang menggunakan lebih dari 3 aplikasi, yaitu 153 responden (59.3%). Adapun siswa yang hanya memiliki 1 aplikasi adalah 13 responden (5.0%).

b. Berdasarkan Aplikasi yang sering digunakan

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Aplikasi Yang Sering Digunakan di SMA Negeri 2 Makassar
2025

Aplikasi yang sering digunakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Instragam	89	34,5
Tiktok	88	34,1
Whatsapp	76	29,5
Twitter	5	1,9
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, menunjukkan bahwa aplikasi media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa adalah *instagram*, dengan jumlah 89 responden (34.5%). Sementara itu, aplikasi dengan jumlah penggunaan paling sedikit digunakan adalah *twitter* sebanyak 5 responden (1.9%).

c. Berdasarkan durasi penggunaan

Tabel 5.6

Distribusi Frekuensi Penggunaan media sosial Berdasarkan
Durasi Penggunaan di SMA Negeri 2 Makassar 2025

Durasi Penggunaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 1 jam	14	5,4
2 – 3 jam	92	35,7
> 4 jam	154	58,9
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial dengan persentase tertinggi berada pada kategori >4 jam per hari yaitu sebanyak 152 responden (58.9%). Sementara itu, durasi dengan persentase terendah adalah kurang dari 1 jam per hari dengan jumlah 14 responden (5.4%).

5. Hasil analisis variabel yang diteliti

a. Analisis univariat

1) Penggunaan media sosial

Tabel 5. 7

Distribusi frekuensi responden berdasarkan penggunaan media sosial pada remaja di SMA Negeri 2 Makassar

Penggunaan media sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	76	29,5
Tinggi	182	70,5
Total	258	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 258 responden, sebagian besar berada pada kategori penggunaan media sosial tinggi, yaitu sebanyak 182 responden (70.5%). Sementara itu, kategori penggunaan media sosial rendah tercatat sebanyak 76 responden (29.5%).

2) Perilaku sosial

Tabel 5.8

Distribusi frekuensi responden berdasarkan interaksi sosial pada remaja di SMA Negeri 2 Makassar

Perilaku sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	185	71,7
Baik	73	28.3

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, menunjukkan bahwa dari 258 responden sebagian besar memiliki perilaku sosial kurang, yaitu sebanyak 185 responden (71.7%). Sementara itu, responden dengan perilaku sosial baik yaitu sebanyak 73 responden (28.3%).

b. Analisis bivariat

Tabel 5.9

Analisis hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja di SMA Negeri 2 Makassar

Penggunaan media sosial	Perilaku sosial						<i>P</i>
	Baik		Kurang		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Rendah	9	3,5	67	26,0	76	29.5	0,000
Tinggi	64	24.8	118	45.7	182	70,5	
Total	73	28.3	185	71.7	258	100,0	

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Makassar terhadap 258 responden, diperoleh gambaran distribusi penggunaan media sosial dan perilaku sosial sebagai berikut. Pada kategori dengan penggunaan media sosial rendah terdapat 76 responden (29,5%), dimana sebanyak 67 responden (26,0%) menunjukkan perilaku sosial kurang, sedangkan 9 responden (3,5%) memiliki perilaku sosial baik.

Sementara itu, pada kategori dengan penggunaan media sosial tinggi, terdapat 182 responden (70,5%), terdiri dari 118

responden (45,7%) dengan perilaku sosial kurang dan responden 64 responden (24,8%) dengan perilaku sosial baik.

Secara keseluruhan, jumlah responden dengan perilaku sosial kurang adalah 185 responden (71,7%), sedangkan 73 responden (28,3%) berada pada kategori perilaku sosial baik.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara tingkat penggunaan media sosial dan perilaku sosial remaja. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* dan hasilnya menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$.

Karena nilai $p<0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial pada remaja di SMA Negeri 2 Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada analisis bivariat diperoleh nilai $p < \alpha$ ($\alpha= 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial remaja di SMA Negeri 2 Makassar. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial memiliki keterkaitan dengan bagaimana remaja berinteraksi, bersikap, dan menjalin hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui teori *uses and gratifications* yang dikemukakan oleh Elihu Katz dan Jay Blumler dalam Sichach (2023), yang menyatakan bahwa individu secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu termasuk kebutuhan komunikasi dan interaksi sosial. Dalam

konteks remaja, media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang untuk mempertahankan relasi dengan teman sebaya serta memperoleh pengakuan sosial. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menerapkan teori *uses and gratifications*, yang menunjukkan bahwa motivasi dan pola penggunaan media sosial berhubungan erat dengan perilaku sosial yang ditampilkan remaja dalam kehidupan sehari-hari (Karunia et al., 2021).

Menurut teori perkembangan perilaku oleh Hurlock (1980), masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan perilaku sosial karena adanya kebutuhan yang kuat untuk diterima oleh kelompok sosial. Pada fase ini, pengaruh lingkungan sosial termasuk teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku sosial remaja. Penelitian Handayani & Surya (2024), menunjukkan bahwa media sosial dapat memperkuat peran teman sebaya dalam kehidupan sosial remaja, yang selanjutnya berhubungan dengan perubahan pola interaksi dan perilaku sosial, baik secara positif maupun negatif. Penelitian lain juga menemukan bahwa keterlibatan remaja dalam media sosial turut membentuk pola komunikasi dan interaksi sosial yang selaras dengan proses perkembangan sosial pada masa remaja (Hidayah et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku sosial remaja, yang dipengaruhi oleh proses pemenuhan kebutuhan sosial serta karakteristik perkembangan pada fase remaja.

Asumsi peneliti, hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku sosial remaja terjadi karena media sosial menjadi sarana utama remaja dalam berinteraksi. Tingginya penggunaan media sosial, disertai dengan kebutuhan remaja untuk diterima oleh lingkungan sebayanya, memengaruhi cara remaja berkomunikasi, bersikap, dan menjalin hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 258 responden, 182 responden (70,5%) termasuk dalam kategori penggunaan media sosial tinggi. Dari kelompok ini, sebanyak 118 responden (45,7%) menunjukkan perilaku sosial yang kurang adaptif, sementara 64 responden (24,8%) tetap mempertahankan perilaku sosial yang baik. Hal ini menegaskan bahwa tingginya keterlibatan remaja dalam media sosial tidak selalu berdampak negatif terhadap perilaku sosial, sebagian besar menunjukkan perilaku kurang adaptif, namun sebagian lainnya tetap mempertahankan perilaku sosial yang baik. Perilaku sosial yang kurang adaptif pada kelompok penggunaan media sosial tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti berkurangnya kesempatan untuk berinteraksi secara langsung, menurunnya kualitas komunikasi tatap muka, dan dampak penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap kemampuan mengelola interaksi sosial (Ziliwu et al., 2025). Dan juga remaja yang tetap mempertahankan perilaku sosial baik meskipun penggunaan media sosial tinggi kemungkinan dipengaruhi beberapa faktor seperti kesadaran diri, kemampuan mengontrol waktu, motivasi untuk bersosialisasi, dan pengelolaan emosi (Budiawan et al., 2025).

Secara konseptual menurut peneliti, perbedaan perilaku sosial pada remaja dengan tingkat penggunaan media sosial yang sama menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak memberikan dampak yang sama pada setiap remaja. Hal ini terjadi karena setiap remaja memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengatur waktu penggunaan media sosial dan menyeimbangkannya dengan interaksi sosial secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 258 responden, sebanyak 76 responden (29,5%) termasuk dalam kategori penggunaan media sosial rendah, dari kelompok ini 67 responden (26,0%) menunjukkan

perilaku sosial kurang, sedangkan hanya 9 responden (3,5%) yang memiliki perilaku sosial baik. temuan ini menunjukkan bahwa meskipun intensitas penggunaan media sosial tergolong rendah, sebagian besar remaja tetap menunjukkan perilaku sosial yang kurang adaptif. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kondisi dalam diri remaja, seperti kontrol diri dan regulasi emosi yang kurang matang, sikap dan nilai pribadi yang belum terbentuk secara positif, serta motivasi dan minat untuk bersosialisasi yang rendah (Lubis et al., 2025). Faktor ini membuat remaja sulit mengekspresikan perilaku sosial positif meskipun jarang menggunakan media sosial. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial sekitar, seperti pola asuh keluarga yang kurang konsisten, pengaruh teman sebaya, dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung interaksi sosial. Faktor ini turut memengaruhi perilaku sosial remaja, sehingga meskipun penggunaan media sosial rendah, perilaku sosial kurang tetap dominan (Daulay et al., 2022). Dengan demikian, perilaku sosial remaja dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, bukan hanya oleh intensitas penggunaan media sosial.

Menurut pandangan peneliti, rendahnya penggunaan media sosial tidak selalu membuat perilaku sosial remaja menjadi baik. hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial remaja lebih dipengaruhi oleh kondisi pribadi dan lingkungan sekitarnya dibandingkan hanya oleh seberapa sering media sosial digunakan

Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Susilo (2020), yang menunjukkan bahwa paparan media sosial yang tinggi berhubungan signifikan dengan perubahan perilaku sosial pada remaja. Penelitian tersebut melibatkan 78 responden berusia 15–18 tahun dan menemukan bahwa tingkat paparan media sosial di kalangan siswa tergolong tinggi, yaitu sebesar 78.2%. meskipun tingkat perilaku sosial

dalam bentuk kenakalan remaja berada pada kategori rendah (65.4%), analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara paparan media sosial dan perilaku kenakalan, dengan nilai p sebesar 0.040. temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi paparan media sosial, semakin besar kecenderungan munculnya perubahan perilaku sosial pada remaja, meskipun manifestasinya tidak selalu berada pada tingkat yang berat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 154 responden (58,9%) menggunakan media sosial selama lebih dari 4 jam per hari, sedangkan hanya 14 responden (5,4%) yang menggunakan kurang dari 1 jam per hari. Temuan ini menandakan tingginya keterlibatan responden dalam penggunaan media sosial pada aktivitas sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Prawiro et al (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial paling sering dilakukan dengan durasi tinggi, yaitu lebih dari 4 jam per hari. Durasi penggunaan yang panjang berpotensi mengurangi waktu interaksi sosial secara langsung serta menurunkan kualitas komunikasi tatap muka, sehingga menjadi faktor penting dalam memahami perilaku sosial. Hal ini didukung oleh Boer et al (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial dengan durasi dan keterlibatan tinggi berhubungan dengan penurunan kualitas interaksi sosial pada remaja.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berasumsi bahwa tingginya durasi penggunaan media sosial pada responden berpotensi mengurangi kesempatan untuk berinteraksi secara langsung, sehingga perilaku sosial yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari menjadi kurang optimal.

Hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku sosial remaja terjadi karena media sosial telah menjadi sarana utama bagi

remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Remaja menggunakan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk berkomunikasi, membangun relasi, serta memperoleh pengakuan dari teman sebaya. Tingginya intensitas penggunaan media sosial. Yang disertai dengan kebutuhan remaja untuk diterima dalam kelompok sosial, memengaruhi cara mereka berkomunikasi, bersikap, dan menjalin hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini membuat perilaku sosial remaja semakin dipengaruhi oleh pola interaksi yang terbentuk melalui media sosial, baik dalam bentuk sikap, respons sosial, maupun cara menjalin hubungan dengan orang lain.

Perbedaan perilaku sosial pada remaja dengan tingkat penggunaan media sosial yang sama menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak memberikan dampak yang seragam pada setiap remaja. Hal ini terjadi karena setiap remaja memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengatur waktu penggunaan media sosial, mengendalikan diri, serta menyeimbangkan aktivitas di media sosial dengan interaksi sosial secara langsung. Remaja yang mampu mengelola penggunaan media sosial dengan baik cenderung tetap mempertahankan perilaku sosial yang positif, sedangkan remaja yang kurang mampu mengontrol penggunaan lebih beresiko menunjukkan perilaku sosial yang kurang adaptif.

Rendahnya intensitas penggunaan media sosial tidak secara otomatis membuat perilaku sosial remaja menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial remaja lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi dalam diri remaja. Seperti kemampuan mengontrol diri dan mengelola emosi, serta dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman sebaya, dan sekolah. Oleh karena itu, meskipun penggunaan media sosial tergolong rendah, perilaku sosial yang kurang

adaptif tetap dapat muncul apabila faktor internal dan eksternal tersebut tidak mendukung perkembangan sosial remaja.

Tingginya durasi penggunaan media sosial dapat mempengaruhi waktu responden untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas komunikasi tatap muka, sehingga perilaku sosial yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari menjadi kurang optimal. Semakin lama waktu yang dihabiskan untuk media sosial, semakin besar kemungkinan responden mengurangi keterlibatan dalam berinteraksi secara langsung.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 258 responden di SMA Negeri 2 Makassar, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja di SMA Negeri 2 Makassar memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi.
2. Perilaku sosial remaja di SMA Negeri 2 Makassar sebagian besar berada pada kategori kurang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial remaja di SMA Negeri 2 Makassar berdasarkan hasil uji *chi-square* ($p=0,000 < \alpha= 0,05$).

B. Saran

1. Bagi remaja

Remaja dianjurkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi terhadap penggunaan media sosial, mengingat penggunaan yang berlebihan tidak hanya berkaitan dengan perilaku sosial, tetapi juga berpotensi memengaruhi aspek lain seperti pengelolaan waktu, keseimbangan aktivitas sehari-hari, serta kondisi kesehatan. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan pola tidur, kesulitan berkonsentrasi, kelelahan, serta berkurangnya aktivitas fisik. Disisi lain, penggunaan media sosial secara bijak dapat mendukung akses informasi dan memperluas relasi sosial. Oleh karena itu, remaja diharapkan mampu mengatur waktu penggunaan media sosial serta

menyeimbangkannya dengan interaksi sosial langsung dan aktivitas yang mendukung kesehatan

2. Bagi orang tua

Orang tua dianjurkan memanfaatkan penelitian ini sebagai panduan untuk memahami pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial anak remaja, sehingga dapat menerapkan pengawasan dan bimbingan yang lebih efektif di rumah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dianjurkan agar peneliti berikutnya menjadikan studi ini sebagai referensi dasar untuk mengembangkan topik media sosial dan perilaku remaja melalui pendekatan yang menyesuaikan, tambahan variabel seperti dukungan orang tua atau pengaruh platform yang lebih spesifik, serta metode yang berbeda untuk di analisis lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. W. (2022). Hubungan konsep diri dengan perilaku sosial remaja selama pembelajaran daring pada masa pandemi di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya [sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah]. In skripsi keperawatan. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Amiro, Z., & Laka, L. (2023). Pengaruh boredom proneness terhadap perilaku phubbing pada remaja di Desa Sekarmojo Kecamatan Purwosari Kab. Pasuruan. *Liberosis: Jurnal psikologi dan bimbingan konseling*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.3287/ljpbk.v1i1.325>
- Atiqah, N., Sulhan, A., Ardaniah, N. H., & Rahmadi, M. S. (2024). Periodisasi perkembangan anak pada masa remaja: Tinjauan psikologi. *Jurnal pendidikan bimbingan konseling dan psikologi*, 1(1), 9–36.
- Aulia, N., Nurdiana, N., & Hadi, S. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial siswa. *Journal of education and culture*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.176>
- Auliya, A. A., Yahya, A. B., & Hurryos, F. K. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja di Indonesia. *Jurnal harmoni nusa bangsa*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.297>
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). Dampak sosial media terhadap interaksi sosial pada remaja: Kajian sistematis. *Jurnal penelitian bimbingan dan konseling*, 7(1), 21–32.
- Boer, M., Sc, M., Eijnden, R. J. J. M. Van Den, Ph, D., Boniel-nissim, M., Ph, D., Wong, S., Ph, D., Inchley, J. C., Ph, D., Badura, P., Ph, D., Craig, W. M., Ph, D., Gobina, I., Ph, D., Kleszczewska, D., Sc, M., Klan, H. J., ... Ph, D. (2020). Adolescents ' intense and problematic social media use and their well-being in 29 countries s. *Journal of adolescent health*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.02.014>
- Budiawan, Myint, A., & Hlaing, N. (2025). The influence of social media on the quality of interpersonal relationships in adolescents in Indonesia. 4(1), 187–196. <https://doi.org/10.55849/wp.vxix.xxx>
- Bunaya, S., Ana, N., Widigda, Y., Aulia, A. N., Windi, F., Wati, N., Politik, I., Semarang, U. N., Sosiologi, P., Semarang, U. N., Sosiologi, P., Semarang, U. N., sosiologi, P., & Semarang, U. N. (2023). Pengaruh media sosial terhadap pola perilaku sosial mahasiswa. *Jurnal Mediasi*, 2(2), 184–191.
- Cantekin, O. F., & Ozen, U. (2024). Examining the relationships between high

school students' peer relationships, cyberbullying status and intentions to use social networks via smartphone to cite this article : examining the relationships between high school students' peer relationships. international journal of education in mathematics, science and technology, 12(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.46328/ijemst.4669>

Crone, E. A., Green, K. H., van de Groep, I. H., & van der Cruisen, R. (2022). A neurocognitive model of self-concept development in adolescence. *annual review of developmental psychology*, 4(1), 273–295. <https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-120920-023842>

Daulay, W., Santosa, H., & Effendy, E. (2022). The influence of peer, family, and school support on adolescent behavior. 3(October), 2022.

Dewi, R., Fakultas, A., Syariah, E., Islam, B., & Ponorogo, I. (2023). Faktor penyebab perilaku sosial yang menyimpang pada usia remaja serta peran orang tua. *Jurnal ilmu- ilmu sosial*, 20(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/insp.v20i1.1797>

Dhiman, D. B. (2023). How social environment influences people's behavior: a critical review. Available at SSRN 4417597, April. <https://ssrn.com/abstract=4417597>

Fauzy, A., & Ratnawati, E. (2025). Dampak sosial media terhadap perubahan sosial di masyarakat. *JICN: Jurnal Intelpek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10571–10581. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Guntoro, H., Rikardo, D., Amirullah, Fahrisoni, A., & Suarsana, I. P. (2022). Analisa hubungan kebersihan cargo bilges dengan cargo hold dalam mendukung kelancaran proses bongkar muat. *Journal Marine Inside*, 1(2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>

Haeriah, Muttaqijn, I., & Kurniawan, E. Y. (2023). Dampak penggunaan media digital terhadap perkembangan perilaku sosial anak usia 7 tahun. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(4), 520- 528. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i4.1007>

Handayani, R., & Surya, E. P. A. (2024). Transformasi sosial di era digital : pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap perilaku remaja. *Jurnal ekonomika dan bisnis (JEBS)*, 4(5), 1373–1377.

Hidayah, B. C. R. S. Al, Yaqinah, S. N., & Hasbi, U. H. (2025). Jurnal humanitas penggunaan media sosial dan perubahan perilaku sosial remaja. *Jurnal humanitas*.

Hukkelberg, S. S., & Andersson, B. (2023). Assessing social competence and antisocial behaviors in children: item response theory analysis of the home

and community social behavior scales. *BMC psychology*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01045-1>

Hura, M. S., Sitasari, N. W., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh fear of missing out terhadap perilaku phubbing pada remaja. *Jurnal psikologi: Media ilmiah psikologi*, 19(2), 34–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jpsi.v19i2.191>

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.

Irmawati Musa. (2023). Perubahan perilaku sosial pada remaja akibat penggunaan handphone. *Ezra science bulletin*, 1(2), 331–339. <https://doi.org/10.58526/ez-sci-bin.v1i2.53>

Juhaepa, Yusuf, B., Ridwan, H., Sarpin, S.kasim, S., & Elkianus, abidsen herens. (2022). Dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari. penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat (antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu, 7(2), 71–77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52423/jns.v7i2.24945>

Karunia, H., Ashri, N., & Irwansyah, D. (2021). Fenomena penggunaan media sosial : Studi pada Teori Uses and Gratification. 3(1), 92–104.

Kusuma, C. D. N., Prajoko, R., & Chumaeson, W. (2025). Transformasi perilaku sosial remaja era digital: penggunaan tiktok dikalangan remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47942/komunitas.v10i2.1788>

Lubis, R. A. N., Syahkira, H. P., Arditha, A. A., Sihombing, N., & Lubis, W. (2025). Identifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku bullying pada peserta didik sekolah dasar beserta alternatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 465–478.

Madyatmadja, E. D., Candra, H., Nathaniel, J., Jonathan, M. R., & Rudy. (2024). Sentiment analysis on user reviews of threads applications in Indonesia. *Journal europeen des systemes automatises*, 57(4), 1165–1171. <https://doi.org/10.18280/jesa.570423>

Mae, T., & June, T. (2025). Effects of the good behavior game on the on-task academic behavior of students with emotional and behavioral disorders. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* ISSN, 4531, 127–142.

Mutiara Puradireja, S., Futri, E., Salsabilla, M., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Analisis dampak sosial media terhadap pendidikan karakter

- siswa sekolah dasar. *Jurnal Sinektik*, 7(1), 8- 15. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9183>
- Ni Made, S., & Ni Ketut, S. (2020). Penyimpangan perilaku remaja di perkotaan. *KULTURISTIK: Jurnal bahasa dan budaya*, 4(2), 51–59. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.4.2.1892>
- Penyelenggara jasa internet Indonesia) APJII (Asosiasi. (2024). Internet Indonesia. In survei penetrasi internet Indonesia. <https://survei.apjii.or.id/survei/group/9>
- Permana, A. (2023). Literature review : Tiga media sosial terbanyak diminati di Indonesia tahun 2023 dan pemanfaatannya di kalangan masyarakat. *JORAPI : Journal of research and publication innovation*, 1(4), 1237–1242.
- Praditha, komang selly gita, & Wulanyani, N. made swasti. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi adiksi media sosial pada mahasiswa: Literature review. *INNOVATIVE: Journal of social Science Research*, 4, 2506–2524. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9628>
- Prawiro, R. A. N. U., Panjaitan, R. U., Susanti, H., & Wardani, I. Y. (2024). Hubungan karakteristik penggunaan media soail dan. 9, 1–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v9i1.554>
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan prinsip dasar etika penelitian ilmiah. *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(3), 27876–27881. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11229>
- Rahmah, P., Putri, M., & Utami, A. S. (2023). Hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan media sosial pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(4), 859- 866. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/fjpa.v3i1.579> Hubungan
- Rahmania Mustaqilillah, Okky Widyaningtyas, & Tri Wantoro. (2023). Efektivitas penggunaan twitter sarana peningkatan berpikir kritis mahasiswa ilmu komunikasi. *MUKASI: Jurnal ilmu komunikasi*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1346>
- Rahmi, Junaidin, & Irham. (2024). Peran media sosial facebook dan instagram dalam pembentukan konsep diri remaja di kota Bima. *Jurnal ilmu sosial dan pendidikan*, 4(6).
- Romauli, H. I., Agustina, L., & Simamora, R. S. (2020). Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan kualitas tidur mahasiswa keperawatan. *british medical journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Salsabilla, P., Sianturi, R., Fitriani, A., Putri Kharisma, C. N., Wijaya, D.,

- Prasetyani, D. S., & Aprilia, N. E. (2023). Faktor yang menyebabkan narsisme pada remaja : Litelature review. *Jurnal keperawatan suaka Insan (Jksi)*, 8(1), 77–83. <https://doi.org/10.51143/jksi.v8i1.453>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Santosa, M., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2024). Pengaruh media sosial dan pola asuh orangtua terhadap perilaku bullying siswa Smp. *Reswara Journal of Psychology*, 3(1), 1- 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/rjp.v3i1.5375>
- Sari, I. P., Andung, A., & Aslam, M. (2022). Perilaku bermedia sosial mahasiswa pengguna telegram (studi kasus pada mahasiswa prodi ilmu komunikasi undana). *Jurnal mahasiswa Komunikasi*, 2(1), 99–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.59895/deliberatio.v2i1.33>
- Sesady, S. F., RAF, N., & Muhammad, R. (2022). Media sosial: perilaku sosial asmara dalam perubahan sosial remaja. *Jurnal pendidikan sosiologi dan humaniora*, 13(2), 677. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.56728>
- Sichach, M. (2023). Uses and gratifications theory - background, history and limitations. November, 1–11. <https://doi.org/0.2139/ssrn.4729248>
- Simanjuntak, I. A. (2021). Faktor- faktor pengaruh pola perilaku sosial anak usia dini. *Journal of practice learning and educational development*, 1(4), 134–140. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i4.22>
- Sintia, A., & Hartati, S. (2023). Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial anak X dan Y di taman kanak-kanak negeri pembina tigo nagari pasaman. *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2329- 2334. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5561>
- Stan, M. M. (2021). Self-management skills and student achievement – a pilot study. *ATEE 2020 - winter conference. Teacher education for promoting well- being in school. suceava*, 2020, 16, 490- 506. <https://doi.org/10.18662/lumproc/atee2020/34>
- Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal mahasiswa kesehatan*, 1(2), 159- 165. <https://doi.org/https://doi.org/10.30737/jumakes.v1i2.775>
- Suprihatin, T., Sichatillah, E. N., Rahayu, W. A., Putri, F. Z. A., Ilaesa, D., & Wangsit, I. F. (2023). Perbedaan kepedulian sosial remaja di SMA X. *Journal of Islamic and contemporary psychology (JICOP)*, 3(1s), 111–119.

<https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12350>

- Supriyadi, N. P. D. A. S. (2023). Pengaruh media terhadap perilaku sosial. AKSARA: Jurnal ilmu pendidikan nonformal P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI Prefix 10.37905 Volume 09 (03) September 2023 <Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Aksara>, 09(September), 1613–1620. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.3.1613-1620.2023> Abstrak
- Susilo, I. Y. (2020a). Hubungan paparan media sosial dengan tingkat kenakalan remaja di SMA Negeri 1 Nogosari. universitas kusuma husada suarakta.
- Susilo, I. Y. (2020b). Hubungan paparan media sosial dengan tingkat kenakalan remaja Di SMA Negeri 1 Nogosari. In Naskah Publikasi. universitas kusuma husada surakarta.
- Susilowati, E., & Pratama, N. A. (2023). Perubahan perilaku sosial remaja dalam menggunakan media sosial di Desa Cemantan Kecamatan Bahaur. Sociopolitico, 5(2), 113- 120. <https://doi.org/https://doi.org/10.54683/sociopolitico.v5i2.88>
- Syafruddin, Y., Hutabarat, L. T., Novalina, S. D., & Sinaga, Y. (2016). profil kebutuhan psikologis taruna / I akademi teknik dan keselamatan penerbangan Medan.Jurnal Diversita, 2(2), 1- 13. <https://doi.org/0.31289/diversita.v2i2.515>
- Triastuti, I., Nurfauziah, W. S., & Noviyanti, I. (2025). Tingkat stres pada gen Z terhadap pengaruh media sosial. 4(1), 264–272.
- Wangsa, P. R. P., & Tobing, D. H. (2024). Factors influencing aggression among adolescents in Indonesia: A literature review. nusantara journal of behavioral and social sciences, 3(2), 53- 62. <https://doi.org/10.47679/202448>
- Warella, V. W., & Pratikto, H. (2021). Kesepian dan kecemasan sosial: dapatkah menjadi prediktor kecanduan media sosial? INNER: Journal of Psychological Research, 1(1), 1–13.
- We Are Social. (2024). Digital 2024: *Indonesia Overview Report*.<https://n9.cl/5udw2>
- Yang, Y., Qi, Y., Cui, Y., Li, B., Zhang, Z., Zhou, Y., Chen, X., Zhu, D., He, F., & Zheng, Y. (2019). Emotional and behavioral problems, social competence and risk factors in 6-16-year-old students in Beijing, China. PLoS ONE, 14(10), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0223970>

- Yuhana, E. S., Mariyati, M., & Sugiyanto, E. P. (2023). Penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(2), 477. <https://doi.org/10.26714/jkj.11.2.2023.477-486>
- Ziliwu, T. F., Alexander, N., Jesslyn, C., P, N. S., & Putra, A. I. D. (2025). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan loneliness pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(6), 1–15.
- Zuniananta, L. E. (2021). Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi informasi di perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(4), 37–42.

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

[illegible]

Lampiran 2

LEMBAR KONSUL

Nama : 1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)
 2. Dea Saputri (C2214201024)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes

No	Hari/ tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	Jumat, 14 Maret 2025	- Pengajuan judul - Acc judul: Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja di SMA Negeri 2 Makassar			
2.	Kamis, 10 April 2025	Konsul BAB I: - Latar belakang (prefarensi dan latar belakang referensi penempatannya tertukar, tambahkan data awal) - Rumusan masalah (dijabarkan) - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian Lanjutkan BAB II			
3.	Selasa, 20 Mei 2025	Konsul revisi BAB I - Latar belakang prefarensi di tambahkan, perbaikan			

		penulisan yang <i>typo</i>, konsistensi topik) - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian Konsul BAB II: - Lengkapi materi yang kurang - Pada tiap materi definisi tahun di urutkan berdasarkan yang paling terbaru - Perbaiki penulisan paragraf Lanjutkan BAB III & IV			
4.	Rabu, 4 Juni 2025	Konsul revisi BAB I - Latar belakang (konsistensi topik, penulisan tanda baca) Konsul revisi BAB II - Perhatikan penggunaan tanda baca - Perhatikan penulisan Konsul BAB III - Definisi operasional (ubah definisi operasional media sosial dan perilaku sosial) - Kuesioner buat dalam bentuk 2 kategori Konsul BAB IV - Perhatikan penulisan - Pada waktu penelitian tambahkan kata "akan mulai" - Pada populasi alasan tidak spesifik - Pada sampel perhatikan teknik pengambilan sampel			

		- Pada instrumen penelitian (menjabarkan point kedua kuesioner)			
5.	Senin, 09 juni 2025	Konsul revisi BAB I - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian Konsul revisi BAB II - Perhatikan alinea paragraf penulisan Konsul revisi BAB III - Perhatikan penulisan Konsul revisi BAB IV - Perhatikan penulisan			
6.	Jumat, 27 juni 2025	Konsul revisi BAB I dan Kuesioner - Latar belakang (hilangkan kata atau frasa yang tidak perlu) ACC BAB II, III, Dan IV			
7.	Selasa, 01 juli 2025	ACC BAB I, II, III, Dan IV			
8.	Rabu, 19 Novemb er 2025	Konsul BAB V - SPSS - Master tabel - Hasil penelitian dan karakteristik responden (perbaiki cara penulisan di tabel dan isi nya) - Lengkapi analisis univariat & bivariat			
9.	Rabu, 10 Desemb er 2025	Konsul revisi BAB V: - Hasil penelitian dan karakteristik - Analisis univariat dan bivariat			

		- Perbaiki penulisan di pembahasan Konsul BAB VI - Perbaiki penulisan di simpulan dan saran Konsul Abstrak - Perbaiki isi penulisan di asbtrak			
10.	Selasa, 16 Desember 2025	Konsul Revisi BAB V - Perbaikan penulisan di tabel karakteristik responden - Penambahan kalimat pada pembahasan - Lengkapi penulisan persentase di hasil penelitian di pembahasan Konsul Revisi BAB VI - Perbaikan penulisan simpulan dan saran Konsul Revisi Abstrak - Penambahan Penulisan abstrak			
11.	Rabu, 17 Desember 2025	ACC BAB V, BAB VI, DAN ABSTRAK			
12.	26 Januari 2026	• Konsul Kembali BAB V, BAB VI, Dan abstrak • ACC SKRIPSI			

LEMBAR KONSUL

Nama : 1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)
 2. Dea Saputri (C2214201024)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar
Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep

No	Hari/ tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	Rabu, 19 Maret 2025	– Pengajuan judul – ACC judul: Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial anak remaja di SMA Negeri 2 Makassar			
2.	Selasa, 27 Mei 2025	Konsul BAB I & II – Perbaiki latar belakang (hilangkan kata atau frasa yang tidak perlu) – Perhatikan alinea paragraf – Perbaiki penulisan BAB I & BAB II (spasi pada sampul, penomoran, halaman, tanda baca)			
3.	Senin, 09 Juni 2025	Konsul revisi BAB I & II Konsul BAB III & IV serta Kuesioner – Perbaiki latar belakang (hilangkan kata atau frasa yang tidak perlu)			

		- Perhatikan alinea paragraf - Perbaiki penulisan (spasi, penomoran, halaman, serta tanda baca) - Meninjau kembali kuesioner dan mencoba menggunakan kuesioner yang sudah ada			
4.	Rabu, 04 Juni 2025	Konsul revisi BAB I, II, III, & IV serta Kuesioner - Perbaiki latar belakang (hilangkan kata atau frasa yang tidak perlu) - Perbaiki penulisan (spasi, penomoran, halaman, & tanda baca)			
5.	Selasa 01 Juli 2025	ACC BAB I, II, III, Dan IV			
6.	Jumat, 21 November 2025	Bimbingan BAB V - Master tabel & SPSS - Karakteristik responden			
7.	Rabu, 10 Desember 2025	• Konsul master tabel & spss. • Konsul revisi penulisan BAB V • Konsul penulisan BAB VI • Konsul penulisan Abstrak			
8.	Kamis, 18 Desember 2025	• Konsul revisi penulisan BAB V pada pembahasan			

		• Konsul penulisan BAB VI • Konsul Penulisan Abstrak			
9.	Jumat, 12 Januari 2026	• Konsul penulisan BAB V Pada pembahasan • Konsul penulisan Abstrak			
10.	Selasa, 13 Januari 2026	• Konsul penulisan BAB V pada pembahasan • Konsul penulisan Abstrak			
11.	Senin, 26 Januari 2026	• Konsul kembali penulisan Abstrak • ACC SKRIPSI			

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial pada Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar”

Peneliti : 1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)
2. Dea Saputri (C22142010240)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Usia :

Bersedia menjadi responden pada penelitian yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosila Remaja di SMA Negeri 2 Makassar”. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya, dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya serta berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan. Tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Makassar, 2025

(.....)

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Siswa/i Calon Responden

Di tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)
2. Dea Saputri (C2214201024)

Adalah mahasiswi program studi sarjana keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang akan mengadakan penelitian tentang “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Remaja di SMA Negeri 2 Makassar”.

Kami sangat mengharapkan partisipasi siswa/i dalam penelitian ini demi kelancaran pelaksanaan penelitian. Kami menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang siswa/i berikan dan apabila ada hal-hal yang masih ingin ditanyakan, kami memberikan kesempatan untuk meminta penjelasan dari peneliti.

Demikian penyampaian dari kami, atas perhatian dan kerja sama, kami mengucapkan terimakasih.

Yang menyatakan,

Peneliti

Claudia Sandryani Timbu Gere

Dea Saputri

Lampiran 5

KUESIONER PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Petunjuk :

1. Identitas responden

- a. Nama responden (inisial) :
- b. Jenis kelamin :
- c. Umur :
- d. Kelas :
- e. Perangkat elektronik apa yang anda gunakan untuk mengakses media sosial?
 - ☐ *Smartphone*
 - ☐ *Tablet PC*
 - ☐ *Komputer*
- f. Berapa jumlah media sosial yang anda miliki?
 - ☐ *1*
 - ☐ *2-3*
 - ☐ *>3*
- g. Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?
 - ☐ *Instagram*
 - ☐ *Whatsapp*
 - ☐ *Facebook*
 - ☐ *Tiktok*
 - ☐ *Snapchat*
 - ☐ *Twitter (X)*

☐ Telegram

h. Berapa lama anda menggunakan media sosial dalam sehari?

☐ < 1 jam

☐ 2-3 jam

☐ ≥ 4 jam

2. Petunjuk pengisian

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang harus dibaca dan dipahami dengan tepat. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban, yaitu:

S : Selalu

SR : Sering

K : Kadang

TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya membuka media sosial setiap hari				
2.	Saya membuka media sosial sebelum tidur				
3.	Saya suka melihat konten hiburan di media sosial				
4.	Saya menggunakan media sosial untuk chatting dengan teman ataupun keluarga				
5.	Saya membuat atau mengunggah konten sendiri di media sosial				
6.	Saya merasa harus membuka media sosial setiap kali ada waktu luang				

7.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi terbaru				
8.	Saya merasa lupa waktu saat bermain media sosial				
9.	Saya merasa kesulitan mengurangi waktu bermain media sosial				
10.	Saya menggunakan media sosial lebih dari 2 jam dalam sehari				
11.	Saya pernah melihat konten negatif (hoaks, kebencian, pornografi)				
12.	Saya menggunakan media sosial untuk mengikuti tren yang sedang viral				
13.	Saya merasa konten yang saya lihat di media sosial memengaruhi cara saya berpikir atau bersikap				
14.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena terlalu asyik bermain media sosial				
15.	Saya melihat konten yang membuat saya merasa membandingkan diri dengan orang lain				

KUESIONER PERILAKU SOSIAL

1. Identitas Responden

- a. Nama responden (inisial) :
- b. Jenis kelamin :
- c. Umur :
- d. Kelas :

2. Petunjuk pengisian

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang harus dibaca dan dipahami dengan tepat. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban, yaitu:

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menawarkan bantuan ke teman ketika membutuhkan beberapa pemahaman tentang masalah mereka				
2.	Mempunyai jiwa kepemimpinan dalam sebuah grup				
3.	Memahami bagaimana perasaan orang lain				
4.	Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan bertanya jika tidak paham				
5.	Memperlakukan teman sebaya dengan baik				
6.	Bekerja sama dengan teman				
7.	Membantu teman dalam menjelaskan materi yang belum dipahami				

8.	Mengingatkan teman jika berbuat kesalahan				
9.	Berpartisipasi dalam sebuah diskusi dan aktif dalam sebuah forum				
10.	Mengikuti aturan yang dibuat di dalam kelas				
11.	Menyalahkan teman lain atas masalah				
12.	Mengabaikan guru saat menjelaskan materi				
13.	Mematuhi perintah guru dan melaksanakan dengan baik				
14.	Memprovokasi teman saat ada masalah dengan teman lain				
15.	Bekerjasama dengan teman lain di suatu kondisi yang sulit				
16.	Berkelahi dengan teman saat guru sedang menerangkan materi				
17.	Mengganggu teman saat guru sedang menerangkan materi				
18.	Menerima dengan lapang jika ada yang menghina				
19.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat				
20.	Dapat mengendalikan diri saat terjadi konflik dengan teman				
21.	Merusak property sekolah saat berkelahi				
22.	Mencontek hasil pekerjaan teman				
23.	Selalu berkelahi dengan teman				
24.	Melihat jawaban teman lain saat mengerjakan suatu ujian				
25.	Bersikap "Bossy" dalam sebuah lingkungan pertemanan di sekolah				
26.	Mengabaikan perintah guru				
27.	Sulit untuk mengontr sikap impulsive atau tanpa berpikir				
28.	Berusaha mengontrol emosi				
29.	Berlaku tidak sopan kepada teman				
30.	Sering menyebarkan rumor atau berita yang belum pasti kebenarannya				
31.	Mengganggu murid lain yang sedang belajar				
32.	Tidak mau berbagi kepada teman				

33.	Aktif dalam kegiatan akademik				
34.	Selalu beradu argument dengan murid lain				
35.	Mudah terprovokasi teman				

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Hasil Uji Validitas Kuesioner

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	media_sosial	
X1	Pearson Correlation	1	-.088	.238	.284	.074	.202	.546**	.361	.053	.233	.021	.008	.126	.319	.059	.461*	
	Sig. (2-tailed)		.645	.205	.129	.699	.285	.002	.050	.780	.215	.910	.967	.507	.086	.759	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2	Pearson Correlation	-.088	1	.177	-.022	.254	.216	.114	.413*	.215	.300	.367*	.335	.016	-.174	-.029	.387*	
	Sig. (2-tailed)	.645		.349	.910	.176	.253	.547	.023	.254	.108	.046	.070	.934	.357	.880	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3	Pearson Correlation	.238	.177	1	.075	.202	.577**	.419*	.159	.339	-.027	.249	-.139	-.115	.293	.184	.474**	
	Sig. (2-tailed)	.205	.349		.693	.285	.001	.021	.400	.067	.886	.185	.465	.547	.115	.331	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X4	Pearson Correlation	.284	-.022	.075	1	.144	.267	.305	.094	.044	.186	.058	.022	.040	-.074	.292	.371*	
	Sig. (2-tailed)	.129	.910	.693		.446	.154	.101	.622	.817	.326	.760	.910	.833	.698	.118	.044	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X5	Pearson Correlation	.074	.254	.202	.144	1	.349	-.018	.206	.715**	.411*	.651**	.227	.219	.268	.465**	.649**	
	Sig. (2-tailed)	.699	.176	.285	.446		.059	.926	.275	.000	.024	.000	.227	.244	.152	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X6	Pearson Correlation	.202	.216	.577**	.267	.349	1	.401*	.104	.175	-.132	.535**	.282	.100	.246	.472**	.623**	
	Sig. (2-tailed)	.285	.253	.001	.154	.059		.028	.586	.354	.486	.002	.131	.599	.189	.009	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X7	Pearson Correlation	.546**	.114	.419*	.305	-.018	.401*	1	.292	-.070	-.071	.000	.114	-.159	.128	.231	.443*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.547	.021	.101	.926	.028		.118	.713	.709	1.000	.547	.400	.502	.219	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X8	Pearson Correlation	.361	.413*	.159	.094	.206	.104	.292	1	.202	.186	.287	.421*	.198	.297	-.020	.539**	
	Sig. (2-tailed)	.050	.023	.400	.622	.275	.586	.118		.284	.324	.125	.021	.294	.111	.916	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X9	Pearson Correlation	.053	.215	.339	.044	.715**	.175	-.070	.202	1	.549**	.569**	.243	.158	.414*	.380*	.622**	
	Sig. (2-tailed)	.780	.254	.067	.817	.000	.354	.713	.284		.002	.001	.195	.403	.023	.038	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X10	Pearson Correlation	.233	.300	-.027	.186	.411*	-.132	-.071	.186	.549**	1	.312	.254	.133	.218	.122	.467**	
	Sig. (2-tailed)	.215	.108	.886	.326	.024	.486	.709	.324	.002		.094	.175	.482	.248	.519	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X11	Pearson Correlation	.021	.367*	.249	.058	.651**	.535**	.000	.287	.569**	.312	1	.397*	.383*	.291	.287	.684**	
	Sig. (2-tailed)	.910	.046	.185	.760	.000	.002	1.000	.125	.001	.094		.030	.037	.119	.123	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X12	Pearson Correlation	.008	.335	-.139	.022	.227	.282	.114	.421*	.243	.254	.397*	1	.380*	.174	.276	.504**	
	Sig. (2-tailed)	.967	.070	.465	.910	.227	.131	.547	.021	.195	.175	.030		.038	.357	.139	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X13	Pearson Correlation	.126	.016	-.115	.040	.219	.100	-.159	.198	.158	.133	.383*	.380*	1	.507**	.211	.407*	
	Sig. (2-tailed)	.507	.934	.547	.833	.244	.599	.400	.294	.403	.482	.037	.038		.004	.264	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X14	Pearson Correlation	.319	-.174	.293	-.074	.268	.246	.128	.297	.414*	.218	.291	.174	.507**	1	.443*	.559**	
	Sig. (2-tailed)	.086	.357	.115	.698	.152	.189	.502	.111	.023	.248	.119	.357	.004		.014	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X15	Pearson Correlation	.059	-.029	.184	.292	.465**	.472**	.231	-.020	.380*	.122	.287	.276	.211	.443*	1	.565**	
	Sig. (2-tailed)	.759	.880	.331	.118	.010	.009	.219	.916	.038	.519	.123	.139	.264	.014		.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
media_sosial	Pearson Correlation	.461*	.387*	.474**	.371*	.649**	.623**	.443*	.539**	.622**	.467**	.684**	.504**	.407*	.559**	.565**	1	
	Sig. (2-tailed)	.010	.034	.008	.044	.000	.000	.014	.002	.000	.009	.000	.004	.026	.001	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Kuesioner Penggunaan Media Sosial

NAMA	JK	UMUR	KELAS	PERANGKAT YANG DIGUNAKAN	BERAPA JUMLAH MEDIA SOSIAL	MEDIA SOSIAL YANG SERING DIGUNAKAN	BERAPA LAMA WAKTU YANG DIGUNAKAN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	KATEGORI
K	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	2	4	4	4	2	1	4	2	3	4	2	2	46	2	
R	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	3	4	2	2	4	1	1	3	3	2	2	2	1	38	1	
N	L	16	XI	TABLET PC	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	51	2		
M	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	2	2	4	2	1	3	2	1	2	2	2	38	1		
A	P	15	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	38	1		
A	P	15	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	43	2		
R	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	46	2			
A	L	17	XI	SMARTPHONE	1 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	< 1 JAM	2	1	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	24	1		
A	L	17	XI	SMARTPHONE	1 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	1	34	1			
D	P	17	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	31	1	
Q	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	37	1	
Y	L	17	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	2	2	4	1	2	4	2	2	3	4	1	3	4	42	2	
R	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	1	44	2	
M	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	3	3	4	2	1	3	4	2	2	3	2	2	1	1	35	1	
R	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	4	2	4	4	3	1	4	1	3	2	2	2	44	2		
N	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	4	3	2	4	3	2	3	2	1	2	4	4	43	2		
D	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	40	2			
A	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	41	2		
T	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	49	2		
M	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	< 1 JAM	2	1	4	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	41	2		
A	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2		
M	L	17	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	< 1 JAM	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	2	3	48	2		
A	L	15	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	1	38	1		
A	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	37	1		
M	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	2	40	2		
R	P	17	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TWITTER	2 - 3 JAM	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	39	2		
S	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	4	2	40	2		
M	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	49	2		
A	L	16	XI	SMARTPHONE	1 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2		
A	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	1	44	2		
M	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	30	1		
A	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	< 1 JAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2		
A	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	50	2		
M	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	54	2		
N	P	17	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	2		
M	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	50	2		
A	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	43	2		
M	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	41	2			
A	L	18	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	40	2		
F	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	44	2		
N	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	48	2		
T	P	15	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	51	2			
M	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	47	2		
M	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	1	2	44	2		
E	L	17	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	2	3	3	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	34	1	
M	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	50	2		
R	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	2	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	3	37	1		
K	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	52	2		
N	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	49	2			
A	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	45	2			
T	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	47	2		
M	L	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	37	1			
M	L	17	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	2	43	2		
A	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	49	2			
P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	2	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	2	38	1			
A	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	41	2		
A	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	38	1			
M	L	15	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	1	2	4	48	2		
Z	L	17	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	45	2			
M	L	15	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	4	1	4	4	2	2	2	1	2	2	1	38	1		
P	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	< 1 JAM	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	32	1		
A	P	15	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	< 1 JAM	2	2	3	3	1	4	2	1	1	2	1	2	1	31	1		
M	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	47	2		
S	L	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	43	2			
N	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	49	2		
Z	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	44	2		
W	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	43	2			
P	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	2	4	2	4	3	3	3	4	1	2	2	3	43	2		
F	P	16	XI	SMARTPHONE	1 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	3	4	4	1	3	4	3	3	2	2	2	3	1	42	2		
N	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	4	38	1		
S	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	2			
M	L	15	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	2			
A	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	47	2			
I	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	2	2	4	2	4	2	3	2	2	1	1	1	1	30	1		
E	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	2	2	48	1			
E	P	16	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40	2		
D	P	16	XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	49	2		
M	L	17	XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	1						

A	L	16 XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	34	1
A	P	16 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	42	2
E	P	16 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	47	2	
N	P	16 XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	1	38	1	
D	P	16 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	2	3	2	4	2	1	1	4	2	2	2	2	1	36	1
S	P	17 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	46	2	
K	P	17 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	35	1	
A	L	15 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	4	4	1	1	3	2	2	3	2	1	1	2	35	1	
I	L	16 XI	SMARTPHONE	1 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	3	4	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	38	1
M	L	16 XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	3	4	4	2	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	38	1
M	L	16 XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	< 1 JAM	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	33	1
M	L	16 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	1	1	41	2
B	L	16 XI	SMARTPHONE	1 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	44	2
M	L	16 XI	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	38	1	
A	L	16 XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	2	4	3	2	4	4	1	1	4	2	2	1	1	1	36	1
M	L	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1	47	2	
A	L	17 XII	SMARTPHONE	1 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	2	2	3	4	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	26	1
Y	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	52	2	
A	L	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	37	1	
M	L	17 XII	SMARTPHONE	1 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	1	4	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	1	37	1
N	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	45	2	
N	P	16 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	1	39	2
D	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	2	2	3	4	1	2	2	3	2	4	3	1	1	1	1	32	1
A	L	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	2	2	3	4	1	2	2	3	2	4	3	1	1	1	1	32	1
L	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	53	2	
N	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	51	2	
A	P	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2	
R	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	54	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	1	1	4	3	4	1	2	3	4	2	1	3	3	2	38	1
B	L	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	< 1 JAM	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	1	4	4	44	2
R	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	52	2	
F	P	16 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55	2	
A	L	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	28	1
T	P	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	3	1	1	1	4	1	2	4	1	3	3	3	2	4	37	1
F	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	1	4	4	3	1	1	4	1	1	2	4	4	1	4	38	1
N	P	18 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	2	4	49	2	
M	L	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43	2	
M	L	16 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1	2	38	1
A	L	17 XII	SMARTPHONE	1 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	47	2	
N	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	43	2	
F	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	39	2	
T	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	53	2	
A	L	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	43	2	
T	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	1	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	36	1	
A	P	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	3	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	38	1
A	L	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	41	2	
A	P	16 XI	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	42	2	
N	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	3	3	4	2	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	39	2	
N	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	42	2	
A	L	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	43	2	
B	L	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	46	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	54	2	
F	P	18 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	40	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	38	1	
C	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	2	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	36	1	
R	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	< 1 JAM	3	3	3	2	4	3	4	2	2	1	1	3	2	1	3	37	1
A	L	18 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	1	2	3	2	43	2	
S	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	53	2	
Z	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1	1	2	42	2	
A	L	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48	2	
F	L	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	53	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	50	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	4	4	48	2	
M	L	18 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	44	2	
D	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	44	2	
N	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	56	2	
Q	P	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	1	1	2	4	42	2	
A	L	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	46	2	
N	P	16 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	2	3	49	2	
M	L	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	2	1	34	1	
S	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	2 - 3 JAM	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	44	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	49	2	
S	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2	
K	P	18 XII	SMARTPHONE	2 - 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	2 - 3 JAM	4	4	1	4	1	4	1	2	2	4	1	2	2	4	38	1	
D	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	2	4	2	4	1	4	1	3	2	1	2	1	2	37	1	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	2 - 3 JAM	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	49	2	
F	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	INSTAGRAM	> 4 JAM	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	4	49	2	
A	P	17 XII	SMARTPHONE	> 3 MEDIA SOCIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	46</		

A	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4JAM	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	25	1
Z	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	2	3	1	1	4	38	1
N	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	1	4	1	1	4	38	1
P	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TWITTER	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2
C	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	37	1
R	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	41	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	2	4	4	1	4	1	3	2	1	2	3	3	3	1	38	1
S	P	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	3	4	3	1	3	4	2	2	3	1	2	3	2	1	3	37	1
A	P	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	3	2	4	4	1	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	42	2
A	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	54	2
V	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	53	2
M	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	34	1
K	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	37	1
Z	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2- 3 JAM	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	43	2	
G	P	16 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	50	2
J	P	16 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	<1 JAM	4	3	3	4	2	3	4	1	1	1	2	3	3	1	2	37	1
H	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	49	2	
P	P	19 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	47	2
I	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	2- 3 JAM	3	4	4	3	2	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	32	1
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	47	2
R	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	2
Y	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	1	2	3	3	46	2
D	P	18 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	<1 JAM	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	1	1	40	2
K	P	18 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2- 3 JAM	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	1	1	47	2
N	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2- 3 JAM	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	45	2
C	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	38	1
A	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	3	4	4	2	3	4	2	1	3	2	3	4	1	3	43	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	49	2
Z	L	16 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2- 3 JAM	2	2	4	1	1	3	2	3	1	2	4	2	2	1	4	34	1
A	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	40	2
M	L	16 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	2	2	3	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	31	1
A	L	18 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2- 3 JAM	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	43	2
I	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	54	2
K	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	2- 3 JAM	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	1	2	1	45	2
F	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	2- 3 JAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	50	2
D	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	50	2
M	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	2- 3 JAM	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	51	2
K	P	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	2	1	36	1
A	P	18 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TWITTER	2- 3 JAM	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	51	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TWITTER	> 4 JAM	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	2	40	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	2	4	2	1	2	43	2
A	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	48	2
A	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	53	2
H	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	55	2
G	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	4	43	2
S	P	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	2- 3 JAM	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	47	2
A	P	15 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	44	2
A	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	38	1
M	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	45	2
A	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	> 4 JAM	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	38	1	
F	L	17 XII	SMARTPHONE	2- 3 MEDIA SOSIAL	WHATSHAPP	2- 3 JAM	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	39	2
M	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	> 4 JAM	4	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	41	2
A	L	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	42	2
A	P	17 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	INSTRAGAM	2- 3 JAM	4	4	4	4	4	1	1	3	2	2	2	2	2	1	42	2	
E	P	16 XII	SMARTPHONE	>3 MEDIA SOSIAL	TIKTOK	> 4 JAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2
W	P	17 XII	SMARTPHONE	1 MEDIA SOSIAL	TWITTER	> 4 JAM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	2

Kuesioner Perilaku Sosial

NAMA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	TOTAL	KATEGORI	
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	81	1	
R	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	1	3	1	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	73	1
N	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	1	2	3	4	4	1	3	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	3	1	2	93	2	
M	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	3	3	1	79	1
A	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	76	1
A	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	2	3	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	74	1
R	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	4	2	1	1	3	3	1	4	86	1	
A	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	84	1
A	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1	82	1		
D	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	85	1	
Q	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	4	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	2	2	1	3	1	1	77	1	
Y	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	4	3	4	1	3	1	3	1	1	4	4	1	3	2	1	3	3	1	87	1	
R	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	85	1	
M	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	101	2	
R	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	3	1	1	2	4	3	1	2	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	83	1	
N	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	1	3	3	2	4	1	3	1	1	1	1	2	4	2	4	2	3	3	2	101	2	
D	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	84	1
A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	61	1	
T	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	1	3	1	1	2	3	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	76	1	
M	4	3	3	2	4	1	1	2	1	3	4	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	4	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	86	1	
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	2	
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	83	1
A	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	3	2	2	77	1	
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	85	1
M	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	87	1	
R	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	73	1
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	86	1
M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	85	1	
A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	2	
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	1	3	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	92	2	
M	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	93	2
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	2	
A	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	3	1	4	1	3	2	3	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	84	1
M	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	2	
N	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	4	4	2	94	2
M	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	4	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	78	1
A	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	70	1	
M	3	1	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	87	1	
A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	103	2	
F	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	87	1
N	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	1	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	92	2
T	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	2	2	4	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	3	92	2	
M	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	4	1	1	1	1	3	2	1	78	1
M	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	86	1	
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	82	1	
E	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	90	2		
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1		
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	2	1	2	3	1	3	4	2	2	2	2	3	2	3	104	2		
N	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	3	2	4	1	2	86	1
A	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	1	2	4	3	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	3	2	1	83	1	
T	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	2	4	1	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	4	1	1	1	1	3	3	1	86	1
M	3	3	3	3</																																		

N	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	1	1	1	4	3	1	2	1	1	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	85	1	
S	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	4	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	90	2
M	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	89	2		
A	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	82	1	
I	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	82	1	
E	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	88	1		
E	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	82	1		
D	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	90	2		
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	73	1		
M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	2	4	4	4	2	2	1	1	3	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	99	2	
M	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	1	3	1	1	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	80	1	
M	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	1	2	88	1		
M	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	95	2		
M	4	3	1	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	4	4	1	4	2	2	2	4	4	2	3	3	102	2	
N	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	90	2		
S	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	96	2		
M	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	103	2		
A	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	86	1	
W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	85	1		
J	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	83	1		
A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	84	1		
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	86	1		
A	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	4	2	2	3	4	3	1	2	1	2	1	2	3	4	1	1	2	3	2	2	88	1		
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	92	2		
N	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	1	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	78	1		
T	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	1	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	97	2		
D	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	3	1	3	1	1	2	4	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	3	79	1		
K	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	80	1		
T	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	80	1		
A	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	82	1		
A	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	89	2		
A	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	92	2		
E	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	82	1		
N	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	96	2		
D	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	4	2	83	1		
S	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	4	1	4	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	4	3	2	89	2		
K	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	84	1		
A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	4	2	1	1	2	3	2	79	1		
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	84	1		
M	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	84	1		
M	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	78	1		
M	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	82	1		
B	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	4	2	88	1			
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	88	1		
A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	80	1		
M	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	4	1	4	1	1	3	4	4	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	83	1		
A	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	1	4	2	2	2	4	4	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	90	2		
Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	84	1		
A	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	74	1		
M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	80	1		
N	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	3	1	1	85	1		
N	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	89	2		
D	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	82	1		
A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	1	4	4	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	95	2		
L	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	2	4	2	1	1	1	4	2	1	87	1	
N	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	2	1	1															

F	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	1	1	4	1	4	1	1	3	3	3	1	4	1	2	2	2	1	4	2	4	3	1	1	3	1	84	1
A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	83	1
A	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	1	4	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	3	1	1	81	1	
M	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	1	86	1	
D	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	1	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	1	2	3	1	1	79	1	
N	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	4	82	1	
Q	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	1	4	1	1	2	4	3	2	2	1	2	1	1	2	4	2	1	1	4	4	2	1	88	1	
A	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	1	4	1	3	1	1	2	3	4	1	3	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1	81	1
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	1	2	4	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	3	2	88	1	
M	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	84	1	
S	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1	4	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	3	1	2	74	1
A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	71	1	
S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	2	
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	83	1	
D	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	1	
A	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	90	2	
F	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	1	3	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	81	1
A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	100	2	
M	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	83	1	
R	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	84	1	
Z	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	3	2	1	80	1	
S	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	1	2	1	1	3	4	2	2	1	1	3	1	3	91	2
C	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2	93	2	
S	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	1	4	1	4	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	2	1	80	1	
C	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	1	4	1	1	2	3	4	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	4	2	1	81	1	
S	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	91	2	
N	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	85	1
M	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	4	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	3	3	1	85	1
A	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	1	3	1	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	4	3	2	85	1	
D	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4	1	4	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	86	1	
A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	84	1	
M	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	1	3	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	3	1	2	74	1
S	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	3	2	85	1	
M	4	1	4	3	4	3	3	1	4	3	1	4	1	4	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	4	79	1	
M	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	3	4	1	87	1	
F	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1	2	79	1
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	87	1	
A	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	88	1	
A	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	1	1	1	3	4	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	73	1	
E	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	76	1
A	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	1	1	3	4	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	83	1
Z	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	84	1
N	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	81	1	
P	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	96	2	
C	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	82	1	
R	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	90	2	
A	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	1	3	1	1	2	3	4	3	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	82	1	
A	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	1	1	1	4	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	4	1	1	83	1	
S	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	83	1	
A	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	4	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	3	1	86	1
A	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	1	1	4	3	4	1	2	1	3	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2	86	1	
V	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	3	2	1	3	4	4	1	1	1	4	1	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	89	2	
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	85	1	
K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	1	3	2	2	2	4	3	1	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	2	2	86	1	
Z	3																																				

F	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	1	2	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	82	1			
D	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	1	2	1	4	4	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	86	1	
M	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	4	4	4	2	3	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	3	1	88	1	
K	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	1	3	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	81	1	
A	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	80	1	
A	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	95	2		
A	4	3	4	1	4	1	4	4	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	88	1		
A	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	87	1
A	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	4	1	1	2	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	76	1	
A	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	1	1	2	4	4	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	80	1	
A	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	1	1	2	4	3	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	4	2	3	84	1	
H	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4	87	1	
G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	1	1	2	4	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	1	2	4	2	2	92	2	
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	3	78	1	
A	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	93	2	
A	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	85	1	
M	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	90	2	
A	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	80	1		
F	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	1	2	3	4	84	1	
M	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	2	4	1	1	3	4	4	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	4	3	1	85	1	
A	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	92	2	
A	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	1	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	93	2		
E	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	1	1	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	96	2		
W	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	1	3	1	2	3	4	3	1	2	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	2	87	1	

Lampiran 8

Tabel Analisa Data SPSS

1. Frekuensi Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	10	3.9	3.9	3.9
	16	116	45.0	45.0	48.8
	17	120	46.5	46.5	95.3
	18	11	4.3	4.3	99.6
	19	1	.4	.4	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

2. Frekuensi Jenis Kelamin

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	97	37.6	37.6	37.6
	P	161	62.4	62.4	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

3. Frekuensi Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI	115	44.6	44.6	44.6
	XII	143	55.4	55.4	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

4. Frekuensi Berdasarkan Jumlah Aplikasi Yang Digunakan

		Jumlah Media Sosial			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>3	153	59.3	59.3	59.3
	1	13	5.0	5.0	64.3
	2 - 3 MEDIA SOSIAL	92	35.7	35.7	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

5. Frekuensi Berdasarkan Aplikasi Yang Sering Digunakan

		Aplikasi Yang Sering Digunakan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	INSTRAGAM	89	34.5	34.5	34.5
	TIKTOK	88	34.1	34.1	68.6
	TWITTER	5	1.9	1.9	70.5
	WHATSHAPP	76	29.5	29.5	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

6. Frekuensi Berdasarkan Durasi Penggunaan

		Durasi Penggunaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1	14	5.4	5.4	5.4
	> 4	152	58.9	58.9	64.3
	2 - 3 JAM	92	35.7	35.7	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

7. Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Penggunaan_Media_Sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	76	29.5	29.5	29.5
	Tinggi	182	70.5	70.5	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

8. Frekuensi Perilaku Sosial

Perilaku_Sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	185	71.7	71.7	71.7
	baik	73	28.3	28.3	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

9. Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Sosial

PENGUNAAN_MEDIA_SOSIAL * PERILAKU_SOSIAL Crosstabulation

			PERILAKU_SO-SIAL		
			kurang	baik	Total
PENGUNAAN_ME-DIA_SOSIAL	Rendah	Count	67	9	76
		Expected Count	54.5	21.5	76.0
		% within PENGUNAAN_ME-DIA_SOSIAL	88.2%	11.8%	100.0%
		% within PER-ILAKU_SOSIAL	36.2%	12.3%	29.5%
		% of Total	26.0%	3.5%	29.5%
	Tinggi	Count	118	64	182
		Expected Count	130.5	51.5	182.0
		% within PENGUNAAN_ME-DIA_SOSIAL	64.8%	35.2%	100.0%
		% within PER-ILAKU_SOSIAL	63.8%	87.7%	70.5%
		% of Total	45.7%	24.8%	70.5%
Total	Count	185	73	258	
	Expected Count	185.0	73.0	258.0	
	% within PENGUNAAN_ME-DIA_SOSIAL	71.7%	28.3%	100.0%	
	% within PER-ILAKU_SOSIAL	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

Lampiran 9 Surat Ijin Permintaan Data Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality

Jl. Maipa No. 19, Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: sekretariat@stikstellamarismks.ac.id

Nomor: 305/STIK-SM/KEP/S-1.134/V/2025

Perihal: Permohonan Izin

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMA NEGERI 2 MAKASSAR
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2214201024 - Dea Saputri	Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes
2	C2214201022 - Claudia Sandryani Timbu Gere	Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Tingkat semester : III / 6

Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 2 Makassar

Tujuan Izin : Permintaan Data Awal

Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SOSIAL REMAJA

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 08 Mei 2025
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Siphonius Abdur R. Sili, Ns., M.Kes
NIDN-0928027101

Lampiran 10 Surat Keterangan izin penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes

Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality

Jl. Maipa No.19, Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: sekretariat@stikstellamarismks.ac.id

Nomor: 807/STIK-SM/KEP/S-1.432/IX/2025

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Makassar
Di
Makassar,-

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan izin penelitian kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2214201022 - Claudia Sandryani Timbu Gere	Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes
2	C2214201024 - Dea Saputri	Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
Tingkat semester : IV / 7
Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 2 Makassar
Waktu Pelaksanaan : Bulan September - Oktober 2025
Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 17 September 2025

Ketua STIK Stella Maris Makassar,



Fransiska A.E.R.S., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D
NIDN.0913098201

Lampiran 11 Surat Keterangan Lolos Etik



SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK

Nomor: 34/STIK-SM/KEPK/VIII/2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIK Stella Maris, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal yang berjudul:

“Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMA Negeri 2 Makassar”

Nama peneliti utama : Claudia Sandryani Timbu Gere (C2214201022)
Dea Saputri (C2214201024)
Pembimbing :
1. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes/NIDN. 0925027603
2. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep/NIDN. 0927038903
Nama Institusi : STIK Stella Maris Makassar

Dan telah menyatakan bahwa proposal penelitian ini layak dilaksanakan sesuai prinsip etik penelitian.

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 28 Agustus 2025



Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep
NIDN. 0921109102

Keterangan:

1. Persetujuan etik ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.
2. Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
3. Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian.

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 MAKASSAR
Jalan Baji Gau Nomor 17 Telepon (0411) 854591, Makassar
Pos-eL mail@ sman2makassar.sch.id; Laman www.sman2makassar.sch.id



SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI Nomor 421.3/154/UPT SMA2/MKS/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Syafruddin M, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 197302071997021001

Jabatan: Kepala Satuan Pendidikan SMAN 2 Makassar
menerangkan dengan Sebenarnya bahwa :

No.	NIM – Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1.	C2214201022-Claudia Sandryani Timbu Gere	Elmimiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes
2.	C2214201024-Dea Saputri	Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Tingkatan semester : IV/7

Tempat Pelaksanaan: SMA Negeri 2 Makassar

Waktu Pelaksanaan : Bulan September – Oktober 2025

Judul : Hubungan Penggunaan Media Sosial dDengan Perilaku Sosial anak Remaja
Di SMA Negeri 2 Makassar

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Makassar, berdasarkan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris, Nomor: 807/STIK-SM/KEP/S-1.432/IX/2025, tanggal 17 September 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 25 September – 2 Oktober 2025

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Oktober 2025



H. Syafruddin M, S.Pd.,M.Pd.
Pembiha Utama Muda/IVc
NIP 197302071997021001

Lampiran 13 Surat Keterangan Uji Turnitin



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN **STELLA MARIS**

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)
Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: lppmstiksm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 606/STIK-SM/PPMW/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angelina Sorongan
Jabatan : Pustakawan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. CLAUDIA SANDRYANI TIMBU GERE (C2214201022)
2. DEA SAPUTRI (C2214201024)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU
SOSIAL ANAK REMAJA DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai **similarity indeks 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 26 Januari 2026

Pustakawan



Angelina Sorongan

Dokumentasi





Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes

()

Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep

()

Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes

()

Penguji 2 : Felisima Ganut, Ns., M.Kep

()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Senin, 02 Februari 2026

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D

NIDN: 0913098201